



**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN SUMBANGAN
PEMBINAAN PENDIDIKAN (SPP) PADA SD QUR'AN AL-FITYAN
BATANGAS**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*

Oleh :

RANDO SONY PUTRASMA
NIM. 1730403078

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BATANGAS
2021 M / 1442 H**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DATA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rando Sony Putrasma

NIM : 1730403078

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul **“Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Pada SD Qur’an Al-Fityan Batusangkar”** adalah benar karya saya sendiri bukan plagiat kecuali yang dicantumkan sumbernya

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 31 Juli 2021

Saya yang Menyatakan

A 10,000 Indonesian Rupiah banknote is shown with a black ink signature written over it. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA' and 'DIREKTORAT KEPANCA SIARAN DAN TELEKOMUNIKASI'. The serial number 'K9AEAAJX087288000' is visible at the bottom.

Rando Sony Putrasma
NIM. 1730403078

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **Rando Sony Putrasma** NIM : 1730403078, dengan judul **“Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Pada SD Qur’an Al-Fityan Batusangkar”** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang *munaqasyah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 2 Agustus 2021

Ketua Jurusan
Akuntansi Syariah



Yeni Mqlia, SE., MM
NIP. 198505052015032005

Pembimbing,



Khairul Marlin, SE., M.Kom., M.M
NIP. -

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Batusangkar



Dr. H. Rizal, M. Ag. CRP®
NIP/197310072002121001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi yang ditulis oleh **Rando Sony Putrasma** NIM: 1730403078, dengan judul **"Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Pada SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar"** telah diuji dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Batusangkar pada hari Rabu, 11 Agustus 2021 dan dinyatakan telah diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun) Strata Satu (S1) dalam Ilmu Akuntansi Syariah.

NO	Nama Penguji	Status Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Khairul Marlin, SE., M.Kom., M.M</u>	Ketua Sidang		19-08-20
2.	<u>Elfina Yenti, SE., Ak., M.Si., CA</u> NIP. 197406232000032002	Anggota		19-08-20
3.	<u>Sri Adella Fitri, SE., M.Si</u> NIP. 198307132006042002	Anggota		19-08-20

Mengetahui

Decan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Batusangkar




Dr. H. Rizal, M. Ag. CRP®
NIP. 197310072002121001

ABSTRAK

Rando Sony Putrasma, NIM 1730403078, judul skripsi “**Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Pada SD Qur’an Al-Fityan Batusangkar**”, jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2021.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian adalah Pencatatan penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) masih menggunakan buku catatan secara manual. Laporan penerimaan SPP belum tersedia secara terkomputerisasi dan belum adanya sistem terkomputerisasi pencatatan yang digunakan untuk mencatat penerimaan SPP pada SD Qur’an Al-Fityan Batusangkar. Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu pengembangan dengan menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) yaitu untuk membuat suatu program aplikasi akuntansi terhadap transaksi penerimaan SPP di SD Qur’an Al-Fityan Batusangkar yang sudah terkomputerisasi, dengan melakukan model pengembangan untuk menghasilkan produk dengan mendesain output, input dan database. Aplikasi yang digunakan adalah PHP Native, Visual Studio Code, MySQL.

Hasil penelitian telah mengimplementasikan aplikasi sistem akuntansi pencatatan penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) pada SD Qur’an Al-Fityan Batusangkar dan telah menghasilkan laporan penerimaan dan bukti pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) serta telah dilakukan analisis dengan menggunakan analisis PIECES yang memberikan hasil yang baik terhadap semua unsur PIECES.

Kata Kunci : *Sistem Akuntansi Penerimaan SPP, PHP Native, MySQL*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Spesifikasi Produk yang Diinginkan	5
F. Pentingnya Pengembangan.....	5
G. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan	5
H. Defenisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
1. Sistem Akuntansi	7
2. Penerimaan Kas	7
3. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas	9
4. Organisasi nirlaba	9
5. Penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan.....	10
6. Pengembangan Sistem dan Perancangan Sistem Akuntansi.....	11
7. Alat Bantu Perancangan Model Aplikasi dan Perangkat Lunak Pembangun Sistem.....	16
B. Penelitian Relevan	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23

B. Model Pengembangan	24
C. Prosedur Pengembangan.....	25
D. Jenis Data.....	27
E. Instrumen Penelitian	28
F. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	35
A. Gambaran Umum SD Qur'an Al-Fityan batusangkar	35
1. Gambaran Umum Sekolah Dasar Qur'an Al-fityan Batusangkar ...	35
2. Tujuan SD Qur'an Al-Fityan batusangkar	36
3. Visi.....	36
4. Misi	36
B. Analisis Sistem yang Sedang Barjalan Saat ini di SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar	36
1. Analisis Sistem	37
2. Analisis Kebutuhan Fungsional	39
3. Analisis Kebutuhan Non Fungsional	40
4. Analisis Kelayakan Sistem	41
C. Perancangan Alur Sistem Akuntansi Penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP).....	43
1. Desain Konseptual	43
2. Aktor	44
3. Desain Fisik	45
D. Implementasi Sistem Akuntansi Penerimaan Sumbangan Penerimaan Pendidikan (SPP).....	52
1. Mempersiapkan rencana implementasi.....	52
2. Melakukan Kegiatan Implementasi	52
3. Melakukan Konversi Sistem	65
4. Menindak lanjuti Implementasi	65
E. Analisis Sistem Setelah Implementasi Informasi Penerimaan SPP Yayasan SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar	66
BAB V PENUTUP.....	76

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Simbol-simbol <i>Use Case Diagram</i>	16
Tabel 2. 2 Simbol-simbol <i>Activity Diagram</i>	17
Tabel 2. 3 Simbol-simbol <i>Class Diagram</i>	18
Tabel 2. 4 Simbol-simbol <i>Sequence Diagram</i>	19
Tabel 3. 1 Flow Map Manual Aplikasi Penerimaan SPP	32
Tabel 3. 2 Flow Map Sistem Aplikasi Penerimaan SPP	33
Tabel 4. 1 Aktor	44
Tabel 4. 2 Tabel Login	50
Tabel 4. 3 Tabel Pembayaran.....	50
Tabel 4. 4 Tabel Siswa	51
Tabel 4. 5 Analisis PIECES Perbandingan Sistem Lama dengan Sistem Baru	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Logo sekolah	35
Gambar 4. 2 <i>Flowchart</i> Menu Utama TU	43
Gambar 4. 3 <i>Flowchart</i> Menu Utama Kepala Sekolah	44
Gambar 4. 4 Desain dashboard TU	45
Gambar 4. 5 Desain Data Siswa.....	45
Gambar 4. 6 Desain Transaksi	46
Gambar 4. 7 Desain Laporan Penerimaan SPP	46
Gambar 4. 8 Desain Bukti Pembayaran	46
Gambar 4. 9 Desain Jurnal Umum Penerimaan SPP	47
Gambar 4. 100 Desain Data Siswa.....	47
Gambar 4. 111 Desain Data Transaksi.....	47
Gambar 4. 122 Desain Laporan Penerimaan SPP	48
Gambar 4. 133 Desain Jurnal Umum Penerimaan SPP	48
Gambar 4. 144 Desain Login TU	48
Gambar 4. 155 Desain Input Data Siswa	49
Gambar 4. 166 Desain Input Transaksi.....	49
Gambar 4. 177 Desain Input Laporan Penerimaan SPP	49
Gambar 4. 18 Tampilan Awal.....	54
Gambar 4. 19 Tampilan Pengguna.....	55
Gambar 4. 20 Menu Utama Tata Usaha Sistem Akuntansi Penerimaan SPP SD Qur'an Batusangkar	55
Gambar 4. 21 Menu Siswa-Sub Menu Data Siswa	56
Gambar 4. 22 Form Input Data Siswa.....	57
Gambar 4. 23 Form Siswa Terisi	57
Gambar 4. 24 Form Siswa Terisi	58
Gambar 4. 25 Sub Menu Transaksi Pembayaran SPP	58
Gambar 4. 26 Form Input Pembayaran SPP	59
Gambar 4. 27 Form Data Transaksi SPP	59
Gambar 4. 28 Sub Menu Laporan	60
Gambar 4. 29 Tampilan Menu Bukti Pembayaran.....	60

Gambar 4. 30 Tampilan Bukti Pembayaran	61
Gambar 4. 31 Filter Laporan Penerimaan SPP	61
Gambar 4. 32 Filter Laporan Penerimaan SPP	62
Gambar 4. 33 Filter Laporan Penerimaan SPP	62
Gambar 4. 34 Laporan Penerimaan SPP	63
Gambar 4. 35 Laporan Data Jurnal dari Penerimaan SPP	63
Gambar 4. 36 Laporan Jurnal dari Penerimaan SPP	64
Gambar 4. 37 Laporan Jurnal dari Penerimaan SPP	64
Gambar 4. 38 Struktur Organisasi Pengendalian Intern Sistem Akuntansi Penerimaan SPP Sekolah SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Mulyadi Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan (Mulyadi, 2016:3). Dalam perkembangan sistem akuntansi untuk memudahkan pengelolaan transaksi dalam pengambilan keputusan maka dikenal juga sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/ komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. (Susanto 2017:80)

Berdasarkan uraian diatas bahwa sebuah sistem akuntansi dapat dikembangkan menjadi sebuah sistem akuntansi yang terkomputerisasi yang biasa disebut dengan sistem informasi akuntansi. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem pengolahan data akuntansi yang terdiri dari koordinasi manusia, alat, dan metode berinteraksi dalam suatu wadah organisasi yang berstruktur untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen berstruktur. Suatu sistem informasi akuntansi akan memberikan manfaat bila sistem informasi akuntansi yang ada memiliki kinerja yang baik. Dalam sebuah perusahaan sistem informasi akuntansi antara lain terdiri dari catatan penerimaan kas. Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. (Mulyadi 2013:455)

Kebutuhan akan teknologi informasi sangat meningkat. Teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputer dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawahkan data, suara dan video. Teknologi informasi sangat penting bagi kehidupan manusia karena kebutuhan untuk memperoleh data dan informasi harus cepat dan akurat. Selain bagi individu, teknologi informasi atau sistem informasi juga memberikan keuntungan bagi suatu organisasi, termasuk di dalamnya sistem informasi akuntansi.

Sekolah yayasan merupakan salah satu bentuk organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba diharapkan untuk memiliki sistem informasi akuntansi yang baik dalam segala transaksinya. Dengan sistem informasi akuntansi itulah, sekolah dapat menghasilkan informasi relevan dan benar yang nantinya akan digunakan oleh pihak sekolah dan pihak-pihak di luar sekolah yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Sekolah SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar merupakan sarana untuk berpartisipasi di dunia pendidikan. Sekolah Dasar Qur'an Al-Fityan Batusangkar adalah salah satu yayasan pendidikan yang bergerak di bidang pendidikan dasar yang berdasarkan Islam. Sekolah Dasar Qur'an Al-fityan Batusangkar yang tidak terlepas dari transaksi penerimaan dan pengeluaran kas.

Organisasi sektor publik merupakan organisasi yang tidak bertujuan mencari laba, organisasi ini dimiliki secara kolektif oleh masyarakat. Organisasi sektor publik masih dapat diklasifikasikan lagi menjadi dua yakni lembaga pemerintahan dan non pemerintahan (organisasi nirlaba). Organisasi nirlaba atau lembaga non profit merupakan organisasi yang bertujuan pokok untuk mendukung kepentingan publik yang tidak bersifat komersil. Namun dalam organisasi nirlaba juga melakukan kegiatan-kegiatan transaksi keuangan dan ekonomi. ISAK 35, menyatakan karakteristik entitas nirlaba berbeda dengan entitas bisnis. Perbedaan paling mendasar dapat dilihat dari cara entitas memperoleh sumber daya untuk aktivitas operasional. Sumber daya entitas nirlaba dapat diperoleh dari iuran para anggota serta sumbangan dari pihak luar yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat

ekonomi yang sebanding dengan sumber daya yang dikeluarkan. Organisasi non profit *oriented* perlu menyusun setidaknya 4 jenis laporan keuangan yang meliputi : laporan posisi keuangan (neraca), laporan aktivitas, laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan dan catatan atas laporan keuangan. (ISAK 35 2019:2)

Penerimaan kas tidak hanya terjadi di perusahaan laba saja tetapi juga terjadi di organisasai nirlaba atau sebuah yayasan yang bergerak di bidang pendidikan, dimana aliran kas masuk atau penerimaan kas yaitu aliran kas dalam penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP). Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) merupakan iuran rutin sekolah yang pembayarannya dilakukan setiap bulan. SPP merupakan salah satu bentuk kewajiban setiap siswa yang masih aktif di sekolah tersebut. Dana iuran bulanan tersebut akan dialokasikan oleh sekolah yang bersangkutan untuk membiayai berbagai keperluan atau kebutuhan sekolah supaya kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat berjalan lancar dengan adanya bantuan dari dana iuran tersebut. Dalam dunia pendidikan sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) merupakan salah satu aliran kas masuk yang diterima setiap bulannya oleh pihak yayasan. (Fatah, 2000: 112).

Yayasan SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar yang beralamatkan di Jl. Balai Labuah Ateh Lima Kaum. Yayasan SD Qur'an Al-Fityan sudah berdiri sejak tahun 2017 dan didirikan dari donasi wakaf. Yayasan Al-Fityan merupakan induk dari SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar. Pendapatan atau penerimaan kas yang diterima oleh SD Qur'an Al-Fityan terdiri dari donasi dan sumbangan pembinaan pendidikan. Penerimaan SPP merupakan aliran kas masuk yang diterima setiap bulannya oleh yayasan SD Qur'an Al-Fityan. Pada yayasan SD Qur'an Al-Fityan pihak atau karyawan yang bertanggung jawab dari penerimaan SPP adalah pihak Tata usaha (TU), selama ini sistem penyusunan laporan keuangan yang diterapkan di yayasan SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar masih menggunakan sistem manual yakni seperti jurnal dimana jurnal yang berlaku di yayasan SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar masih sebatas pencatatan atau dokumentasi transaksi saja. Adapun kendala

yang terjadi dalam transaksi penerimaan SPP, jika pihak TU melakukan pencatatan laporan keuangan SD Qur'an Al-Fityan masih dicatat ke buku transaksi penerimaan SPP, buku yang digunakan tersebut mudah hilang dikarenakan terlalu banyak data yang dicatat, sewaktu-waktu data diperlukan pihak TU kerepotan dalam mencari data transaksi SPP.

Terkait hal tersebut penulis bermaksud merancang sistem akuntansi dengan bahasa pemrograman PHP yang bertujuan untuk mempermudah yayasan SD QUR'AN AL-FITYAN BATUSANGKAR dalam penyusunan laporan terutama pada penerimaan SPP dengan efektif dan menghasilkan laporan yang relevan serta mengurangi kesalahan bagi orang yang berhubungan dalam pembuatan laporan keuangan

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis ingin membahas lebih jauh dalam sebuah skripsi dengan judul **“PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN SUMBANGAN PEMBINAAN PENDIDIKAN (SPP) PADA SD QUR'AN AL-FITYAN BATUSANGKAR”**

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas penulis mengidentifikasi masalah yaitu :

1. Pencatatan penerimaan SPP pada saat ini di SD Quran Al-Fityan Batusangkar masih dicatat di buku dan dilakukan secara manual.
2. Laporan penerimaan SPP belum tersedia secara terkomputerisasi
3. Belum adanya sistem akuntansi pencatatan yang digunakan untuk melakukan pencatatan penerimaan SPP

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah penulis jelaskan diatas maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana menerapkan sistem akuntansi penerimaan SPP pada yayasan SD Quran Al-Fityan Batusangkar yang terkomputerisasi.
2. Bagaimana laporan penerimaan SPP dapat dihasilkan dengan akurat.

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah :

1. Merancang dan menerapkan sistem akuntansi pencatatan penerimaan SPP yang terkomputerisasi di SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar.
2. Menghasilkan laporan penerimaan SPP secara terkomputerisasi di SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar.

E. Spesifikasi Produk yang Diinginkan

Spesifikasi produk yang diharapkan peneliti membuat program aplikasi yang siap digunakan oleh SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar dalam pengelolaan penerimaan SPP yang akan menghasilkan suatu laporan penerimaan SPP yang efektif dan sekaligus mempermudah dalam pengambilan keputusan.

F. Pentingnya Pengembangan

Pada saat ini SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar belum memakai sistem akuntansi penerimaan SPP yang terkomputerisasi, karena sistem akuntansi terkomputerisasi memiliki kemampuan beroperasi secara efektif.. Harapan yang peneliti inginkan dari penelitian ini adalah dengan menerapkan sistem akuntansi dengan aplikasi PHP Native, VS Code dan menyimpan data keuangan pada database MySQL, sehingga dapat menghasilkan laporan penerimaan SPP yang akurat, efektif dan efisien dalam pengelolaan penerimaan SPP di SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar.

G. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Pencatatan transaksi penerimaan SPP masih dicatat kedalam buku dan dilakukan pencatatan manual, hal tersebut masih kurang baik dikarenakan memungkinkan terjadi kesalahan dalam pencatatan dan kehilangan data maka harus dibuat sistem akuntansi penerimaan SPP

terkomputerisasi dengan menerapkan sistem informasi akuntansi pada yayasan SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar

2. Keterbatasan pengembangan

Aplikasi yang dihasilkan berupa sistem informasi akuntansi yang mengelola penerimaan SPP dan hanya dikembangkan untuk penggunaan SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar.

H. Defenisi Operasional

1. Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan (Mulyadi, 2016:3).
2. Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/ komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. (Susanto 2017:80)
3. Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. (Mulyadi 2013:455)
4. *Personal Home Page (PHP : Hypertext Preprocessor)* adalah bahasa *server side scripting* yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis. Karena PHP merupakan *server side scripting* maka sintaks dan perintah-perintah PHP akan dieksekusi di *server* kemudian hasilnya dikirimkan ke *browser* dalam format HTML.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah sebuah formulir, catatan transaksi, dan laporan dari kegiatan ekonomi yang disusun atau dikoordinasikan dengan sebaik-baik mungkin dan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen untuk pengambilan keputusan untuk periode yang akan datang guna memudahkan berjalannya suatu perusahaan atau organisasi. (Mulyadi, 2016:3)

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan sistem akuntansi adalah sebuah transaksi dari kegiatan ekonomi yang dikoordinasi dari seluruh formulir, catatan dan laporan keuangan yang menjadi sebuah informasi dan dapat digunakan untuk menyediakan informasi keuangan yang tepat bagi pihak manajemen untuk pengambilan keputusan dalam mengelolahan perusahaan atau organisasi dan informasi tersebut juga dapat berguna bagi pihak lain di luar perusahaan yang berkepentingan untuk menilai hasil dari operasi dan kegiatannya.

2. Penerimaan Kas

a. Pengertian kas

Menurut Warren, Reeve, Fess (2014:397) menyatakan bahwa Kas yaitu: Kas meliputi uang logam, uang kertas, cek, giro, wesel, dan simpanan uang yang tersedia untuk ditarik kapan saja dari bank dan lembaga keuangan lainnya. Biasanya, yang dianggap kas oleh sebagian besar orang adalah semua jenis uang yang diterima oleh bank untuk disimpan di rekening tabungan. (Warren 2014:397)

Menurut Sumarsan, kas merupakan aktiva lancar yang paling likuid, yang berarti dapat digunakan secara langsung untuk keperluan operasional perusahaan. (Sumarsan 2011: 3)

Dari pengertian tersebut, Kas adalah salah satu unsur aktiva yang paling penting karena kas merupakan salah satu alat pertukaran atau pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sebuah organisasi. Hampir setiap transaksi organisasi dengan pihak luar menggunakan kas. Oleh karena itu, kas mempunyai sifat mudah dipindah tangankan dan tidak dapat dibuktikan pemiliknnya maka uang kas yang keluar akan mudah disalah gunakan. Melihat kondisi yang demikian berisiko maka setiap perusahaan atau organisasi harus mempunyai sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran yang baik, dimana pihak manajemen bertanggung jawab atas penerimaan dan pengeluaran kas. Kas meliputi uang tunai dan instrumen atau alat-alat pembayaran yang diterima oleh umum baik yang ada di dalam perusahaan maupun yang disimpan di bank.

b. Sistem penerimaan kas

Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa tunai ataupun surat berharga yang dapat digunakan atau yang bernilai. Penerimaan kas merupakan salah satu harta perolehan dalam bentuk kas yang diperoleh dari customer ketika membeli barang atau memberikan jasa. (Esteria, 2016:1090)

Menurut Hall prosedur penerimaan kas memiliki dua aspek, yaitu :

1) Prosedur ruang penerimaan dokumen

Ruang penerimaan dokumen menerima cek dari pelanggan bersama dengan permintaan pembayaran. Dokumen ini berisi informasi utama yang diperlukan untuk akun pelanggan. Permintaan pembayaran merupakan contoh dari dokumen perputaran dan biasanya ini adalah bagian dari faktur yang telah ditagihkan ke pelanggan.

2) Departemen penerimaan kas

Cek yang hilang dan salah dikirimkan dari ruang penerimaan dokumen dan departemen penerimaan kas diidentifikasi pada proses ini. Jurnal penerimaan kas akan dicatat oleh bagian keuangan setelah

proses rekonsiliasi antara cek dan permintaan pembayaran. Tiga departemen dalam penerimaan kas, yaitu departemen piutang dagang, departemen buku besar, dan departemen *controller*. (Hall, 2009:239)

3. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. (Mulyadi 2013:455)

Terdapat beberapa fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas, yaitu fungsi sekretariat yang bertanggungjawab untuk mencatat penerimaan kas secara tunai, fungsi kas yang bertanggungjawab menerima kas dari fungsi sekretariat, fungsi akuntansi yang bertanggungjawab mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas, dan fungsi pemeriksa intern yang bertanggungjawab dalam melaksanakan perhitungan yang ada ditangan, fungsi kas secara periodik, serta melakukan rekonsiliasi bank untuk mengecek ketelitian catatan kas yang diselenggarakan oleh fungsi akuntansi.

Menurut Mulyadi, sistem akuntansi penerimaan kas memerlukan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen, yaitu jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai, nama dan alamat pemberi kas, otorisasi dari pemberi dana maupun pejabat yang berwenang. (Mulyadi, 2013:462)

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu kesatuan untuk mengumpulkan dan mencatat transaksi yang dapat membantu pimpinan untuk menangani penerimaan perusahaan atau organisasi.

4. Organisasi nirlaba

Menurut ISAK No.35 bahwa “organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain

yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut”. (IAI, 2019: 35.1)

Menurut Lilis Setiawati, menyebutkan bahwa “Organisasi nirlaba merupakan satu organisasi sosial yang didirikan oleh perorangan atau sekelompok orang yang secara sukarela memberikan pelayanan kepada masyarakat umum tanpa bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatannya. Fokus dari visi dan misi organisasi nirlaba adalah pelayanan kepada masyarakat, seperti yayasan pendidikan, LSM, organisasi keagamaan, panti asuhan, panti wredha dan sebagainya”. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa Organisasi Nirlaba itu adalah organisasi sosial yang didirikan oleh sekelompok orang yang bertujuan untuk kepentingan umum atau bersama tanpa bertujuan untuk memperoleh laba. (Setiawati, 2011 : 175)

Sehingga dapat kita simpulkan bahwa Organisasi Nirlaba itu adalah organisasi sosial yang didirikan oleh sekelompok orang yang bertujuan untuk kepentingan umum atau bersama tanpa bertujuan untuk memperoleh laba.

5. Penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan

Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) merupakan iuran rutin sekolah yang mana pembayarannya dilakukan setiap sebulan sekali. SPP merupakan salah satu bentuk kewajiban setiap siswa yang masih aktif disekolah tersebut. Pihak-pihak yang terlibat dalam pembayaran SPP

- a. Wali Murid dan Murid Wali murid adalah orang yang bertanggung jawab membayar SPP seorang murid setiap bulannya.
- b. Operator Bendahara Tata Usaha Operator dan Bendahara Tata usaha adalah orang yang bertugas mendata seluruh siswa dan biaya, serta menerima seluruh pembayaran SPP dan memberikan laporan kepihak-pihak tertentu.
- c. Kepala Sekolah Setiap unit kerja selalu berhubungan dengan masalah keuangan, demikian pula sekolah. Persoalan yang menyangkut keuangan sekolah pada garis besarnya berkisar pada uang Sumbangan

Pembinaan Pendidikan (SPP), uang kesejahteraan personel dan gaji serta keuangan yang berhubungan langsung dengan penyelenggaraan sekolah seperti perbaikan sarana dan sebagainya (Mukhtar, 2003:128).

SPP merupakan salah satu pendapatan yang diterima oleh sekolah negeri ataupun yayasan. Tujuan SPP adalah agar sekolah dapat membiayai keperluan penyelenggaraan pendidikan sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. SPP umumnya dibayarkan setiap bulan oleh siswa. (Ma'rifati, 2015:1-4)

6. Pengembangan Sistem dan Perancangan Sistem Akuntansi

a. Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem merupakan langkah-langkah yang dilalui oleh analisis sistem dalam pengembangan sistem informasi. Dalam pembagian sistem terdapat 3 tahapan, yaitu: analisis sistem, desain sistem, dan implementasi sistem. (Mulyadi, 2013: 39)

Metodel pengembangan sistem adalah langkah-langkah yang dilalui oleh analisis sistem dalam mengembangkan sistem informasi. Pengembangan sistem akuntansi dilaksanakan melalui empat tahap utama yaitu:

1) Tahap perencanaan sistem

Perencanaan sistem meliputi identifikasi sub-sub sistem dalam informasi yang memerlukan perhatian khusus untuk dikembangkan. Tujuan dari perencanaan sistem adalah mengidentifikasi permasalahan yang perlu ditangani secepat mungkin atau tidak terlalu mendesak untuk diselesaikan. (Andi, 2015:164)

2) Tahap analisis sistem

Analisis sistem merupakan sekumpulan prosedur untuk membuat spesifikasi sistem informasi yang baru atau sistem informasi yang dimodifikasi. Tujuan analisis sistem adalah mengembangkan persyaratan bagi sistem baru. Analisis sistem

memerlukan studi terhadap sistem yang ada dan solusi yang diajukan jauh lebih rinci dari pada tahap survey atau investigasi sistem.

Langkah-langkah dalam analisis sistem meliputi:

- a. Mempelajari dan mendokumentasikan sistem yang ada
 - b. Menyelesaikan dokumentasi analisis. Dokumentasi analisis sistem meliputi;
 - 1) Hasil observasi dan wawancara
 - 2) Ringkasan dan hasil kuisisioner
 - 3) Struktrur organisasi
 - c. Merancang alternative sistem yang baru
 - d. Memilih alternative sistem yang paling bagus. Setelah memutuskan untuk memilih sistem yang paling bagus, maka selanjutnya diperlukan keputusan tentang sumber daya tersebut meliputi *software* dan *hardware* komputer. (Andi, 2015:174)
- 3) Tahap perancangan sistem

Perancangan sistem merupakan sekumpulan prosedur yang dilakukan untuk mengubah spesifikasi logis menjadi desain yang dapat diimplementasikan ke sistem komputer organisasi. Desain tersebut meliputi disain laporan, formulir, data, dan proses formulir pada tahap ini dibuat rencana pengujian dan implementasi sistem baru serta pelatihan karyawan. Langkah-langkah dalam perancangan sistem meliputi:

- a. Mengubah spesifikasi yang telah diputuskan menjadi disain yang dapat diandalkan
- b. Mengembangkan rencana dan anggaran yang menjamin implementasi sistem baru yang urut dan terkendali
- c. Mengembangkan implementasi dan rencana pengujian implementasi yang menjamin bahwa sistem tersebut diandalkan, lengkap dan akurat.

- d. Menyusun manual bagi pemakai sistem sehingga mendukung penggunaan sistem baru oleh staf operasi dan manajemen yang efisien dan efektif.
 - e. Menyusun program pelatihan
 - f. Melengkapi dokumen disain sistem
- 4) Tahap implementasi

Sistem implementasi merupakan sekumpulan prosedur yang dilakukan untuk mengembangkan aplikasi, menguji sistem/ melatih pemakai, menginstal, dan mulai menggunakan sistem informasi yang baru atau yang dimodifikasi. Tujuan dari implementasi sistem adalah:

- a) Menyelesaikan detail desain yang disetujui
- b) Menjamin bahwa semua manual tersedia dan staf telah dilatih sehingga sistem yang baru dapat dioperasikan.
- c) Menemukan bahwa berdasarkan pengujian sistem secara menyeluruh, sistem tersebut sesuai dengan permintaan pemakai.
- d) Menjamin pergantian sistem yang lancar

Sistem implementasi diakhiri dengan pengoperasian sistem yang baru atau yang dimodifikasi serta dibuatnya laporan penyelesaian pengembangan sistem meringkas kegiatan implementasi dan menyediakan dokumentasi pengoperasian sistem yang baru dan pemeliharaan sistem. (Andi, 2015:174)

b. Perancangan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Desain adalah proses penerjemahan kebutuhan pemakai informasi ke dalam alternatif rancangan sistem informasi yang diajukan kepada pemakai informasi untuk dipertimbangkan. Perancangan sistem informasi penerimaan kas adalah proses penerjemahan kebutuhan pemakai informasi ke dalam sebuah sistem yang memproses data dari transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat terkait dengan penerimaan SPP (Mulyadi, 2013:52).

Sistem akuntansi penerimaan kas dirancang untuk menangani transaksi yang bersangkutan dengan penerimaan SPP. Perancangan sistem akuntansi penerimaan SPP berbasis komputer akan melalui beberapa tahapan yaitu pemodelan database, pemodelan proses, dan desain interface meliputi desain database, desain input, dan desain output. (Mulyadi, 2013:231).

1) Pemodelan Database

Database digunakan untuk menyimpan data. Desain database dalam sistem akuntansi penerimaan SPP berbasis komputer terdiri dari dari beberapa tabel, yaitu :

a) Tabel user

Tabel user merupakan tabel yang berguna untuk menyimpan informasi dari pengguna dari *sistem* informasi akuntansi tersebut. Tabel user digunakan untuk keperluan akses pada sistem penerimaan SPP.

b) Tabel siswa

Tabel siswa digunakan sebagai tempat penyimpanan data informasi siswa. Tabel siswa berisi nama siswa, jenis kelamin, alamat siswa, foto siswa, dan cari siswa.

c) Tabel pembayaran

Tabel pembayaran berisikan nisn, nama, kelas siswa, kode bayar, tanggal bayar, jumlah bayar.

2) Desain *Input*

Pada desain input akan dibuat formulir-formulir yang dibedakan menjadi dua, yaitu form master dan form transaksi. Form master digunakan untuk memasukkan data-data yang sudah ada di perusahaan sebelum diterapkan sistem terkomputerisasi. Form master yang digunakan yaitu:

a) *Form login*

Form login merupakan *form* yang digunakan untuk memasukkan data berupa *username* dan *password* untuk dapat masuk dan mengakses sistem.

b) *Form Siswa*

Form siswa merupakan *form* untuk memasukkan data siswa yang digunakan sebagai acuan penerimaan SPP.

c) *Form bayar SPP*

Form bayar SPP adalah *form* digunakan untuk pengisian transaksi penerimaan SPP.

3) *Desain Output*

Desain output ini berupa laporan-laporan dari data-data sebuah transaksi. Laporan diperoleh dari informasi form, kemudian disajikan sesuai dengan kondisi real time. Laporan yang akan dibuat adalah:

a) *Bukti pembayaran SPP*

Bukti pembayaran adalah bukti untuk siswa yang sudah melakukan pembayaran SPP.

b) *Laporan transaksi pembayaran SPP*

Laporan transaksi pembayaran SPP adalah laporan yang *digunakan* untuk melihat daftar siswa yang sudah melakukan pembayaran SPP.

c) *Laporan jurnal penerimaan SPP*

Laporan *ini* adalah laporan yang menunjukkan informasi tentang jurnal mengenai penerimaan SPP.

7. Alat Bantu Perancangan Model Aplikasi dan Perangkat Lunak Pembangun Sistem

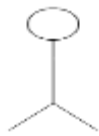
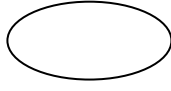


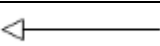


a. Alat Bantu Perancangan Model Aplikasi


1) Use Case Diagram

Use case diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Sebuah *use case* mempresentasikan deskripsi lengkap tentang interaksi yang terjadi antara para pemakai (*actor*) dengan sistem/perangkat lunak yang sedang dikembangkan. (Susanti,2016:92-94)

Berikut adalah beberapa simbol di dalam *use case diagram*:

Tabel 2. 1
Simbol-simbol Use Case Diagram

Simbol	Nama	Keterangan
	<i>Actor</i>	Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan <i>use case</i>
	<i>UseCase</i>	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu <i>actor</i>
	<i>System</i>	Menspesifikasikan paket yang menampilkan sistem secara terbatas
	<i>Dependency</i>	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (<i>Independent</i>) akan mempengaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri (<i>Independent</i>)
	<i>Generalization</i>	Hubungan dimana objek anak (<i>Descendent</i>) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (<i>Ancestor</i>)
	<i>Clude</i>	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> sumber secara <i>eksplisit</i>
	<i>Tend</i>	Menspesifikasikan bahwa <i>usecase</i> target memperluas perilaku dari <i>use case</i> sumber pada suatu titik


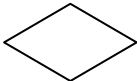



	<i>Assosiation</i>	yang diberikan Menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya
---	--------------------	--

Sumber : Susanti,2016:92-94

2) Activity Diagram

Activity diagram adalah sebuah representasi grafis dari alur kerja tahapan aktivitas dari sebuah sistem. Diagram ini mendukung pilihan tindakan, interaksi, dan *concurrency*. Pada pemodelan UML, *activity* diagram dapat digunakan untuk menjelaskan bisnis dan alur kerja operasional secara bertahap atau tahap demi tahap dari komponen suatu sistem. (Susanti,2016:92-94)

Tabel 2. 2
Simbol-simbol Activity Diagram

Simbol	Nama	Keterangan
	<i>Activity</i>	Memperlihatkan bagaimana masing-masing kelas antarmuka saling berinteraksi satu sama lain
	<i>Decision</i>	Pilihan untuk pengambilan keputusan
	<i>Initial Node</i>	Titik awal
	<i>Acifity Final Node</i>	Titik akhir
	<i>Fork</i>	Menunjukkan kegiatan yang dilakukan secara paralel atau untuk menggabungkan dua kegiatan paralel menjadi satu

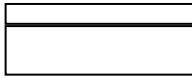
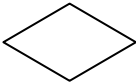

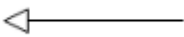

Sumber : Susanti,2016:92-94

3) *Class Diagram*

Class diagram atau kelas diagram menunjukkan interaksi antar kelompok dalam sistem. Diagram kelas mengandung informasi dan tingkah laku segala sesuatu yang berkaitan dengan informasi tersebut. Adapun kegunaan dari *class diagram* adalah sebagai berikut:

- a) Mengelompokkan objek-objek menjadi kelas-kelas berarti mengapresiasi masalah yang sedang di hadapi.
- b) Defenisi-defenisi common (seperti nama kelas dan atribut) cukup di simpan sekali per instan kelas (objek). (Susanti,2016:92-94)

Tabel 2. 3
Simbol-simbol *Class Diagram*

Simbol	Nama	Keterangan
	<i>Class</i>	Himpunan dari objek-objek yang berbagi atribut serta operasi yang sama
	<i>Nary Association</i>	Upaya untuk menghindari asosiasi dengan lebih dari 2 objek
	<i>Assosiasi</i>	Hubungan statis antar <i>class</i> yang menggambarkan <i>class</i> yang memiliki atribut berupa <i>class</i> lain atau <i>class</i> yang harus mengetahui eksistensi <i>class</i> lain
	<i>Generalization</i>	Hubungan dimana objek anak (<i>descendent</i>) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (<i>ancestor</i>)
	<i>Dependency</i>	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (<i>independet</i>) akan mempengaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri (<i>independent</i>)

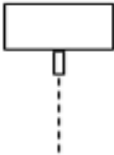

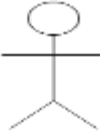
Sumber : Susanti,2016:92-94

4) *Sequence Diagram*

Sequence diagram menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan di sekitar sistem (termasuk pengguna, display, dan sebagainya) berupa *message* yang digambarkan terhadap waktu,

menggambarkan skenario atau rangkaian langkah-langkah yang dilakukan sebagai respon dari sebuah event untuk menghasilkan *output* tertentu. *Collaboration diagram* juga menggambarkan interaksi antara objek seperti *sequence diagram*, akan tetapi lebih menekankan pada masing-masing objek dan bukan pada waktu penyampaian message. Setiap *message* dari level tertinggi memiliki nomor 1.

Tabel 2. 4
Simbol-simbol *Sequence Diagram*

Simbol	Nama	Keterangan
	<i>Object dan lifeline</i>	Orang, tempat, benda, kejadian atau konsep yang ada dalam dunia nyata yang penting bagi suatu aplikasi yang saling berinteraksi
	<i>Message</i>	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktivitas yang terjadi
	<i>Actor</i>	Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan <i>use case</i>

(Susanti,2016:92-94)

b. Perangkat Lunak Pembangun Sistem

1) *Personal Home Page* (PHP)

Personal Home Page (PHP : *Hipertext Preprocessor*) adalah bahasa *server side scripting* yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis. Karena PHP merupakan *server side scripting* maka sintaks dan perintah-perintah PHP akan diproses di *server* kemudian hasilnya dikirimkan ke *browser* dalam format HTML (Nugroho, 2013:26)

2) *MySql*

MySql adalah *software* atau program *Database Server*, sedangkan *SQL* adalah bahasa pemrogramannya, bahasa permintaan (*query*) dalam *database server* termasuk dalam *MySQL* itu sendiri.

SQL juga dipakai dalam *software database* server lain, seperti *SQL Server*, *Oracle*, *PostgreSQL* dan lainnya. *MySQL* merupakan salah satu *DBMS (Database Management System)* yang sangat populer di dalam pengembangan sistem. Situs ternama seperti *Facebook*, *Google*, dan *Adobe* juga menggunakan *MySQL*. *MySQL* memiliki dua lisensi, *open source* di bawah *GPL (GNU General Public License)* dan komersial di bawah *MySQLAB*. *MySQL* umumnya menjadi satu paket dalam pembelian *hosting server*. Ketika kita akan menggunakan *MySQL* di *server hosting*, maka *tool* yang digunakan adalah *PhpMyAdmin*. (Nugroho, 2013:26)

B. Penelitian Relevan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan acuan penelitian-penelitian terdahulu, yang mana penelitian-penelitian sebelumnya memiliki ruang lingkup yang sama yakni mengenai penerapan sistem informasi akuntansi yang bergerak dalam bidang bisnis maupun nirlaba. Berikut telaah yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Skripsi dari saudari Hilza Putri Fiersta (2019) **“Penerepan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Persediaan Obat-Obatan Pada Ruamah Sakit Umum Daerah (RSUD) Padang Pariaman”**. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar. Dalam penelitian tersebut menggunakan metodologi *SDLC*. Penelitian tersebut lebih memfokuskan sistem informasi akuntansi untuk persediaan obat-obatan pada rumah sakit, masalah ini merupakan kekuatan yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan sistem pencatatan dan metode penilitan persediaan dan pengawasan persediaan obat-obatan di RSUD. Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi entitas nirlaba dengan menerapkan ERP sudah terintegrasi dan menghasilkan suatu laporan persediaan yang efektif. Oleh karenanya meski ada substansi yang bersinggungan dengan pembahasan pada materi penelitian, secara garis

besar maksud dan hasil penelitiannya berbeda, tentu penelitian tersebut dapat menjadi rujukan bagi peneliti. (Fiersta, 2019)

2. Penelitian yang relevan telah dilakukan juga oleh Chintya Novella dengan judul **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Masjid Raya Lantai Batu Batusangkar”**. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar. Dalam penelitian tersebut menggunakan metodologi *SDLC*. Penelitian ini melaporkan keuangan masjid yang dibuat oleh pengurus masjid dicatat secara manual, dengan buku pembantu kedalam buku folio standar, dalam laporan keuangan masjid berisi komponen penerimaan dan pengeluaran kas, kemudian laporan keuangan masjid direkap sehingga menghasilkan laporan mingguan, dan membuat laporan akhir tahun atau menjadi laporan tahunan masjid raya lantai batu Batusangkar, hasil dari penelitian tersebut adalah dengan penyimpanan database sehingga menghasilkan data laporan keuangan masjid lebih akurat dan efektif serta efisien. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu implementasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Perbedaannya terletak pada aplikasi yang digunakan pada penelitian yakni penelitian Chintya memakai aplikasi visual foxpro.9.0 sedangkan penelitian penulis memakai aplikasi MYSQL dan PHP.
3. Jurnal Ambar Puspa Arum (2017) **Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Web Pada Batik Pramanca”** Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Nominal Volume IV Nomor 1 2017, jenis penelitian tersebut *research and development* (RAD), permasalahan pada penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi masih menggunakan metode manual. Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk menganalisis efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam rangka perencanaan dan pengendalian keuangan pada Batik Pramanca. Dari hasil pengamatan prosedur dan bukti-bukti tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Batik Pramanca telah memadai. Dalam hal

perencanaan dan pengendalian keuangan, telah dijalankan dengan baik, karena melalui sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang telah memadai badan pekerja Batik Pramanca dapat membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan dan menyediakan pengendalian internal yang memadai, termasuk pengendalian keuangan. (Arum, 2017)

Selanjutnya dari beberapa penelitian yang telah penulis paparkan, penelitian yang akan penulis teliti dengan judul “ Sistem akuntansi penerimaan sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) pada yayasan SD Al-Qur’an Al-Fityan Batusangkar. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena peneliti melakukan penelitian ini menfokuskan membuat sistem akuntansi penerimaan SPP terhadap penerimaan kas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah termasuk penelitian pengembangan yang mengembangkan suatu produk dari yang tidak ada menjadi ada dengan menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC). Metode SDLC adalah pengembangan yang berfungsi sebagai sebuah mekanisme untuk mengidentifikasi perangkat lunak (Hermawan, 2016:33). Langkah-langkah yang dilalui oleh analisis sistem dalam mengembangkan sistem informasi.

1. Tujuan dari pengembangan sistem akuntansi

Tujuan umum pengembangan sistem menurut mulyadi :

- a. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
- b. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketetapan penyajian, maupun struktur informasinya.
- c. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan atau organisasi nirlaba.
- d. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

2. Tahapan-tahapan dalam pengembangan

Dalam pengembangan sistem akuntansi menurut mulyadi, pengembangan sistem akuntansi dilakukan dengan tiga tahap sebagai berikut:

- a. Analisis sistem membantu pemakaian informasi dalam mengidentifikasi informasi yang diperlukan oleh pemakai untuk melaksanakan pekerjaannya.

- b. Desain sistem dalam tahapan desain sistem analisis sistem memberikan tiga macam dokumen tertulis yang diserahkan kepada pemakai informasi antara lain:
 - 1) Usulan desain sistem secara garis besar
 - 2) Laporan final desain sistem secara garis besar
 - 3) Laporan final desain sistem secara rinci
- c. Implementasi sistem, dalam tahapan ini analisis sistem membuat dokumen tertulis disebut “laporan final implementasi sistem” laporan ini berisi dua bagian yaitu implementasi sistem dan hasil implementasi sistem.

B. Model Pengembangan

Model pengembangan dapat berupa model prosedur, model konseptual, model teoritik. Model *procedural* adalah model yang bersifat deskriptif, yaitu menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk, seperti:

1. Desain output

Desain output adalah sesuatu keluaran atau format yang terlebih dahulu dirancang dan didesain guna membuat laporan sesuai dengan yang dibutuhkan, dengan adanya desain output ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang jelas, akurat, relevan, dan tepat waktu bagi pihak intern maupun ekstern. (Andi,2015:172)

Desain Output yang akan peneliti buat adalah membuat format laporan keuangan organisasi nirlaba yang memuat data transaksi yang akan disusun ke laporan keuangan, membuat laporan mingguan, laporan bulanan serta laporan tahunannya.

2. Desain input

Desain input merupakan suatu alat pemasukan data yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan-laporan yang diinginkan instansi dalam pengambilan keputusan. Yang dimaksud input disini adalah data yang langsung dibutuhkan ke proses komputer melalui pengentrian dengan

keyboard. Dalam menentukan input, metode input, prosedur untuk menyaring data input, konten input data, format input yang tepat, media input, dan volume transaksi harus dipertimbangkan. (Andi,2015:173)

Desain input yang akan peneliti buat adalah hasil dari desain output akan dikelola langsung dengan membuat data akun, bentuk desain input, input akun, input transaksi, dan input pengelola.

3. Desain data base

File merupakan kumpulan data-data *record-record* yang dibentuk oleh beberapa field. Data-data yang tersimpan dalam file ini diproses dalam sistem pengolah data program untuk menghasilkan output atau laporan yang nantinya dapat disajikan kepada pemakai. Dimana desain output, desain input yang dikumpulkan setelah itu memproses data yang sudah diinputkan untuk database. (Andi,2015:174)

C. Prosedur Pengembangan

Metodologi pengembangan sistem adalah langkah-langkah yang dilalui oleh analisis sistem dalam mengembangkan sistem informasi. Pengembangan sistem akuntansi dilaksanakan melalui empat tahap utama yaitu:

1. Tahap perencanaan sistem

Perencanaan sistem meliputi identifikasi sub-sub sistem dalam informasi yang memerlukan perhatian khusus untuk dikembangkan. Tujuan dari perencanaan sistem adalah mengidentifikasi permasalahan yang perlu ditangani secepat mungkin atau tidak terlalu mendesak untuk diselesaikan. (Andi,2015:164).

2. Tahap analisis sistem

Analisis sistem merupakan sekumpulan prosedur untuk membuat spesifikasi sistem informasi yang baru atau sistem informasi yang dimodifikasi. Tujuan analisis sistem adalah mengembangkan persyaratan bagi sistem baru. Analisis sistem memerlukan studi terhadap sistem yang

ada dan solusi yang diajukan jauh lebih rinci dari pada tahap survey atau investigasi sistem.

Langkah-langkah dalam analisis sistem meliputi:

- a. Mempelajari dan mendokumentasikan sistem yang ada
- b. Menyelesaikan dokumentasi analisis. Dokumentasi analisis sistem meliputi;
- c. Hasil observasi dan wawancara
- d. Ringkasan dan hasil kuisioner
- e. Struktur organisasi
- f. Merancang alternative sistem yang baru
- g. Memilih alternative sistem yang paling bagus. Setelah memutuskan untuk memilih sistem yang paling bagus, maka selanjutnya diperlukan keputusan tentang sumber daya tersebut meliputi *software* dan *hardware* komputer.

3. Tahap perancangan sistem

Perancangan sistem merupakan sekumpulan prosedur yang dilakukan untuk mengubah spesifikasi logis menjadi desain yang dapat diimplementasikan ke sistem komputer organisasi. Desain tersebut meliputi disain laporan, formulir, data, dan proses formulir pada tahap ini dibuat rencana pengujian dan implementasi sistem baru serta pelatihan karyawan. Langkah-langkah dalam perancangan sistem meliputi:

- a. Mengubah spesifikasi yang telah diputuskan menjadi disain yang dapat diandalkan
- b. Mengembangkan rencana dan anggaran yang menjamin implementasi sistem baru yang urut dan terkendali
- c. Mengembangkan implementasi dan rencana pengujian implementasi yang menjamin bahwa sistem tersebut diandalkan, lengkap dan akurat.
- d. Menyusun manual bagi pemakai sistem sehingga mendukung penggunaan sistem baru oleh staf operasi dan manajemen yang efisien dan efektif.
- e. Menyusun program pelatihan

f. Melengkapi dokumen disain sistem

4. Tahap implementasi

Sistem implementasi merupakan sekumpulan prosedur yang dilakukan untuk mengembangkan aplikasi, menguji sistem/ melatih pemakai, menginstal, dan mulai menggunakan sistem informasi yang baru atau yang dimodifikasi. Tujuan dari implementasi sistem adalah:

- a. Menyelesaikan detail desain yang disetujui
- b. Menjamin bahwa semua manual tersedia dan staf telah dilatih sehingga sistem yang baru dapat dioperasikan.
- c. Menemukan bahwa berdasarkan pengujian sistem secara menyeluruh, sistem tersebut sesuai dengan permintaan pemakai.
- d. Menjamin pergantian sistem yang lancar

Sistem implementasi diakhiri dengan pengoperasian sistem yang baru atau yang dimodifikasi serta dibuatnya laporan penyelesaian pengembangan sistem meringkas kegiatan implementasi dan menyediakan dokumentasi pengoperasian sistem yang baru dan pemeliharaan sistem. (Prastowo, 2015:174).

D. Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan adalah Data primer, data primer yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian yang dilakukan secara langsung kelokasi penelitian untuk mencari data-data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti, teknik ini dilakukan dengan meninjau secara langsung objek penelitian serta melakukan wawancara kepada pihak yang bawenang yang terkait dengan materi penelitian, yang mana dari wawancara tersebut peneliti mendapatkan penjelasan yaitu:

1. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan secara langsung yang memiliki relevansi terhadap masalah yang akan penulis teliti.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan dimana penelitian melibatkan dirinya secara langsung pada situasi yang diteliti dan secara sistematis mengamati berbagai dimensi yang ada termasuk interaksi, hubungan, tindakan, dan kejadian. (Efferin,2008:327)

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi secara langsung ke yayasan SD Al-Qur'an Al-Fityan Batusangkar dan peninjauan terhadap sistem akuntansi penerimaan SPP.

3. Dokumentasi

Dokumentasi di lakukan dengan mengambil data-data berupa laporan yang ada pada SD Al-Qur'an Al-Fityan Batusangkar.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau yang digunakan untuk mengumpulkan data. (Afrizal,2014:134). Adapun alat-alat yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah diri sendiri, dan beberapa daftar pertanyaan yang terstruktur yang akan diajukan kepada salah satu bendahara atau karyawan yang bertugas untuk merangkap penerimaan dari uang iuran SPP.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis sistem lama

SDCL adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem, dimana perancangan sistem dengan menggunakan daur hidup pengembangan sistem. Biasanya konsep ini digunakan merujuk pada sistem komputer atau informasi. Tahap-tahap metode SDLC terdiri dari : rencana, analisis, desain, dan implementasi. (Supriyanto, 2010 : 271 – 275

Pengembangan tersebut diawali dengan dilakukan dengan komponen sistem input, proses, dan output. Bahwa input yang dihasilkan informasi yang diinginkan, sedangkan proses merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah data menjadi sebuah informasi, dan

sedangkan output merupakan hasil akhir dari input dan proses atau pemrosesan data.

2. Analisis sistem baru

Metode yang digunakan dalam analisis sistem baru adalah analisis PIECES, PIECES merupakan metode yang digunakan dalam menganalisis kebutuhan sistem informasi, metode analisa ini berguna untuk dijadikan pedoman dalam menganalisis kebutuhan sistem. PIECES pertama kali dikembangkan oleh James Wetherbe yang dapat digunakan untuk mengklasifikasi permasalahan dalam sebuah sistem. Metode ini memiliki 6 fase analisis yaitu:

a. *Performance* (analisis kinerja)

Kinerja adalah suatu kemampuan sistem dalam menyelesaikan tugas dengan cepat sehingga sasaran dapat segera tercapai.

b. *Information* (analisis informasi)

Informasi merupakan hal penting karena dengan informasi tersebut pihak manajemen dan user dapat melakukan langkah selanjutnya. Apabila kemampuan sistem informasi baik, maka user akan mendapatkan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan sesuai dengan yang diharapkan.

- 1) Akurat, dimana informasi yang dihasilkan memiliki ketepatan yang tinggi.
- 2) Relevansi informasi, dimana informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan.
- 3) Penyajian informasi, dimana informasi disajikan dalam bentuk yang sesuai dan mudah diinterpretasikan.
- 4) Fleksibilitas data, dimana informasi mudah disesuaikan dengan kebutuhan.

c. *Economic* (analisis ekonomi)

Pemanfaatan biaya yang digunakan dari pemanfaatan informasi. Peningkatan terhadap kebutuhan informasi yang ekonomis dapat

mempengaruhi pengendalian biaya dan peningkatan manfaat terhadap sistem informasi.

- 1) Reusability, tingkat dimana sebuah program atau bagian dari program tersebut dapat digunakan kembali di dalam aplikasi yang lain.
- 2) Sumber daya, jumlah sumber daya yang digunakan dalam pengembangan sistem, meliputi sumber daya manusia dan sumber daya ekonomi.

d. *Control* (analisis pengendalian)

Analisis ini digunakan untuk membandingkan sistem yang dianalisa berdasarkan pada segi integritas sistem, kemudahan akses, dan kemudahan data.

- 1) Integritas, tingkat dimana akses ke perangkat lunak atau data oleh orang yang tidak berhak dapat dikontrol
- 2) Keamanan, yaitu mempunyai mekanisme yang mengontrol atau melindungi program.

e. *Efficiency* (analisis efisiensi)

Efisiensi berhubungan dengan bagaimana sumber tersebut dapat digunakan secara optimal. Operasi pada suatu perusahaan dikatakan efisien atau tidak biasanya didasarkan pada tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan.

- 1) Usability, yaitu usaha yang dibutuhkan untuk mempelajari, mengoperasikan, menyiapkan input, dan menginterpretasikan output suatu program.
- 2) Meintanabilitas, usaha yang diperlukan untuk mencari dan membetulkan kesalahan pada program.

f. *Service* (analisis pelayanan)

Peningkatan pelayanan memperlihatkan kategori yang beragam. Peningkatan pelayanan yang lebih baik bagi manajemen, user dan bagian lain merupakan simbol kualitas dari suatu sistem informasi.

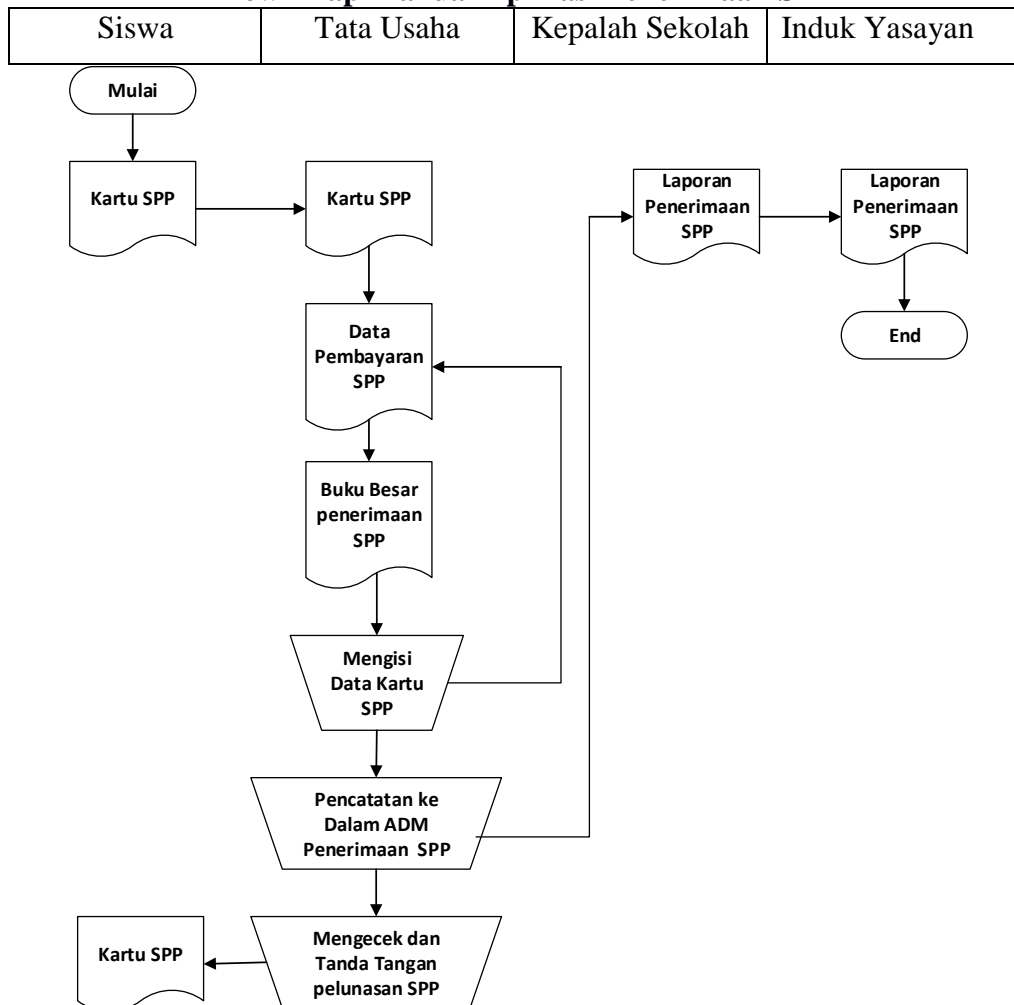
- 1) Akurasi, yaitu ketelitian komputasi dan control.

- 2) Realibilitas, tingkat dimana sebuah program dapat dipercaya melakukan fungsi yang diminta.
- 3) Kesederhanaan, yaitu tingkat dimana sebuah program dapat dipenuhi tanpa kesukaran (Ragil, 2010:17)

Hasil analisis PIECES merupakan dokumen kelemahan sistem yang menjadi rekomendasi untuk perbaikan-perbaikan yang harus dibuat pada sistem yang akan dikembangkan lebih lanjut atau untuk perbaikan dari sistem sebelumnya. Dari analisis ini biasanya didapatkan beberapa masalah utama, hal ini penting karena biasanya yang muncul dipermukaan bukan 5 masalah utama, tetapi hanya gejala dari masalah utama saja (Al Fatta, 2007:6).

Flow Map manual aplikasi penerimaan SPP di SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar :

Tabel 3. 1
Flow Map Manual Aplikasi Penerimaan SPP

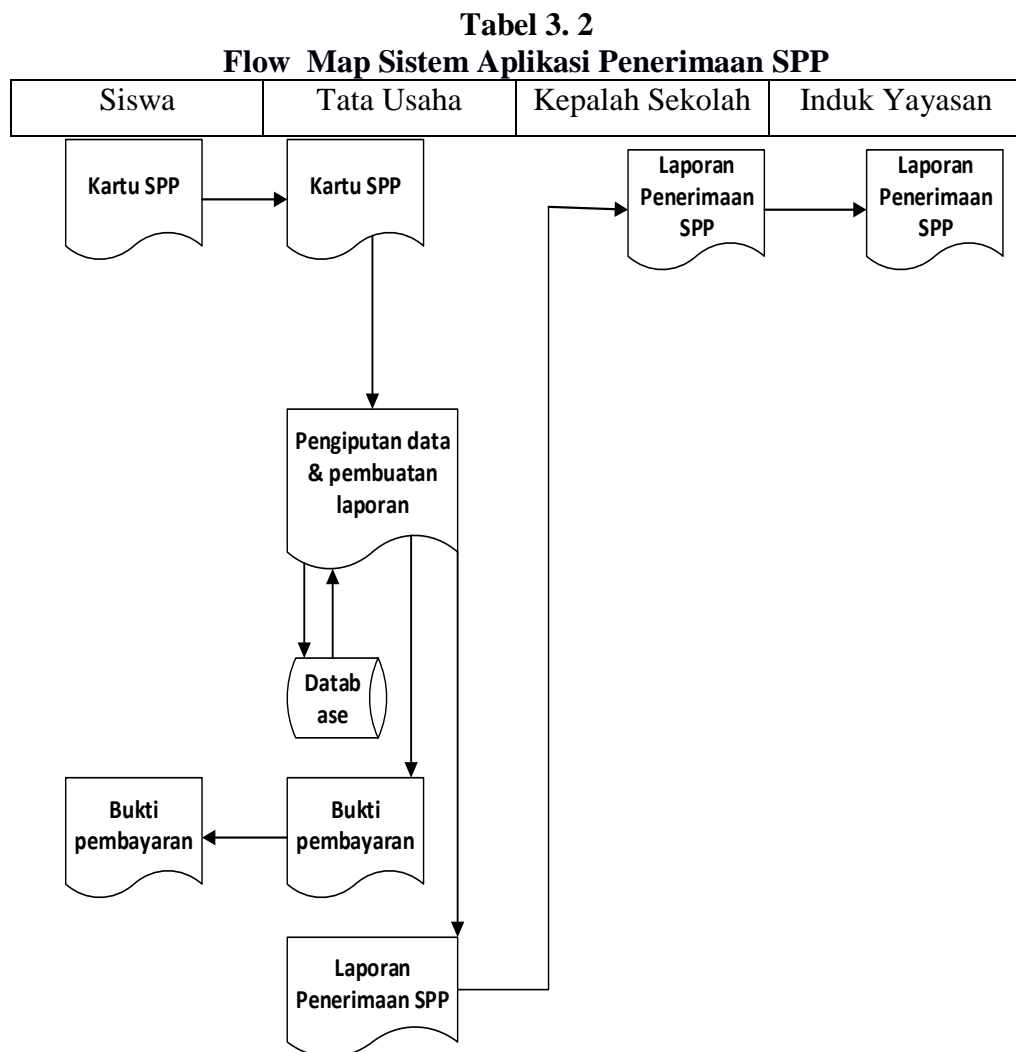


Dari gambar di atas flowchart manual penerimaan SPP pada sekolah yaitu :

1. Dimulai dari siswa yang melakukan pembayaran SPP dengan membawa kartu SPP dan diberikan kepada pihak tata usaha.
2. Kemudian pihak tata usaha mengecek data pembayaran SPP di buku besar penerimaan SPP, lalu pihak tata usaha memproses pembayaran SPP dengan mengisi kartu SPP, setelah itu pihak tata usaha melakukan pencatatan dan administrasi penerimaan SPP untuk diberikan kepada kepala sekolah dan yayasan sebagai pertanggungjawaban, yang terakhir pihak tata usaha melakukan pengecekan dan tanda tangan pelunasan SPP untuk diberikan kembali kartu SPP kepada siswa.

3. Kepala sekolah menerima laporan pencatatan administrasi penerimaan SPP dan mengecek untuk diberikan ke yayasan
4. Yayasan menerima laporan pencatatan administrasi penerimaan SPP dari kepala sekolah

Flow map sistem aplikasi penerimaan SPP yang akan di buat di SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar :



Dari gambar di atas flowchart sistem penerimaan SPP yang akan dikembangkan yaitu :

1. Dimulai dengan siswa yang melakukan pembayaran SPP kepada pihak tata usaha dengan membawa kartu SPP.
2. Kemudian pihak tata usaha menerima kartu SPP siswa dan melakukan pengiputan data di proses melalui database setelah dari database pihak tata

usaha bisa melakukan cetak bukti pembayaran SPP dan laporan penerimaan SPP untuk diberikan kepada kepala sekolah.

3. Kepala sekolah menerima laporan penerimaan SPP dan mengecek untuk diberikan kepada yayasan.
4. Yayasan menerima laporan penerimaan SPP dari kepala sekolah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD Qur'an Al-Fityan batusangkar

1. Gambaran Umum Sekolah Dasar Qur'an Al-fityan Batusangkar

SD Qur'an Al-Fityan merupakan salah satu yayasan yang bergerak di bidang pendidikan yang didirikan pada tanggal 15 Juli 2017. Sekolah ini pertama kali didirikan dari TK Qur'an Al-Fityan yang bertujuan untuk menjadikan siswanya yang hafal Al-Qur'an, karena ada sarannya dari wali murid untuk melanjutkan hafalan siswa maka pihak yayasan Al-Fityan mendirikan SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar, agar siswa dapat melanjutkan hafalannya.

Profil sekolah:



Gambar 4. 1
Logo sekolah

Nama Sekolah : Yayasan SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar
Alamat : Jorong Balai Labuah Atas, Lima Kaum, Tanah
Datar, Sumatera Barat 27213.
No. Telepon : 2147483647
HP : 0821722046656

2. Tujuan SD Qur'an Al-Fityan batusangkar

Tujuan penyelenggaraan pendidikan di SD Qur'an Al-Fityan adalah:

- a. Menjadikan siswa yang hafal Al-Qur'an.
- b. Menjadikan siswa yang Berakhal Karimah.
- c. Menjadikan siswa yang bisa Bahasa Arab.
- d. Menjadikan siswa yang mampu beribadah dengan benar.

3. Visi

“Menjadikan Sekolah Dasar yang berkualitas dalam mewujudkan Hafidz atau Hafidzah dan generasi Islam terbaik dan berkemajuan”

4. Misi

- a. Memberikan pelayanan pendidikan yang seimbang antara ilmu umum dan ilmu keislaman.
- b. Menjadikan siswa hafidz dan hafidzah.
- c. Menggali semua potensi siswa dan mengembangkan kasrah yang lebih baik khususnya di dalam hafidz.
- d. Melahirkan anak-anak sholeh dan sholeha yang berakhlak berdasarkan syara islam.

B. Analisis Sistem yang Sedang Barjalan Saat ini di SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar

Perancangan sistem akuntansi penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) secara terkomputerisasi pada SD Qur'an Al-Fityan untuk memberikan kemudahan dalam proses transaksi serta pencatatan penerimaan Sumbangan Penerimaan Pendidikan (SPP) sehingga dapat berjalan dengan baik dan efektif. Sesuai dengan hasil penelitian terkait sistem akuntansi penerimaan Sumbangan Penerimaan Pendidikan (SPP), maka rancangan yang diusulkan adalah perancangan sistem akuntansi penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) secara terkomputerisasi dengan menerapkan metode *System Development Life Cycle* (SDLC), yang terdiri dari:

1. Analisis Sistem

Analisis sistem lama bertujuan untuk dapat mengetahui masalah yang terdapat pada sistem yang sedang berjalan saat ini di SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar. Analisis sistem lama pada SD Qur'an Al-fityan Batusangkar menggunakan metode PIECES, yaitu :

a. Kinerja (Performance)

Kinerja adalah suatu kemampuan sistem dalam menyelesaikan tugas dengan cepat sehingga tujuan dapat segera tercapai. Analisis kinerja pada sistem akuntansi penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) di SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar dilakukan dengan menganalisis kemampuan sistem yang digunakan untuk mengelola penerimaan SPP sekolah.

Kelemahan :

- 1) Sistem akuntansi penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) di SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar menunjukkan bahwa sistem yang sedang digunakan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan karena masih bersifat manual. Dikarenakan input data dilakukan secara berulang untuk menghasilkan berbagai laporan yang diperlukan oleh manajemen. Bagian tata usaha harus membuat laporan rekapitulasi penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) untuk dilaporkan kepada kepala sekolah dan kepala sekolah memberikan kepada induk yayasan guna untuk mengetahui
- 2) Waktu yang dibutuhkan cukup lama dan buku yang digunakan tersebut mudah hilang dikarenakan terlalu banyak data yang dicatat, sewaktu-waktu data diperlukan pihak TU kerepotan dalam mencari data transaksi Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP).

b. Analisis informasi (Information)

Analisis informasi akan menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam mengambil keputusan dengan cara melakukan pemrosesan laporan-laporan menjadi informasi. Dengan

informasi inilah, pihak manajemen akan merencanakan langkah-langkah berikutnya untuk mengembangkan yayasan SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar.

Kelemahan :

- 1) Sistem akuntansi penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar menunjukkan bahwa sistem yang sedang digunakan masih bersifat manual. Input data dilakukan berulang kali sehingga tidak menutup kemungkinan terjadinya kesalahan input data yang akan membuat keakuratan informasi yang dihasilkan pun sulit untuk dipertanggungjawabkan. Jika informasi yang menjadi dasar pengambilan berbagai keputusan tidak akurat akan membuat keputusan yang diambil menjadi kurang tepat sasaran.

c. Analisis Ekonomi (Economy)

Analisis ekonomi adalah penilaian sistem dalam keuntungan dan kerugian yang akan didapatkan dari sistem yang dikembangkan dan sistem saat ini masih manual, dilihat dari segi ekonomisnya sistem yang ada saat ini masih mengeluarkan biaya yang tidak sedikit setiap akan melakukan pencatatan data transaksi pembayaran, sehingga sistem yang akan sedang berjalan saat ini kurang ekonomis. Dengan adanya sistem akuntansi penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) pada SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar ini, diharapkan dapat menghemat biaya operasional SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar.

Kelamahan :

- 1) Masih banyak mengeluarkan biaya dalam pencatatan pada kertas dan berupa arsip

d. Analisis Pengendalian (Control)

Pengendalian dalam sistem sangat diperlukan, yaitu digunakan untuk meningkatkan kinerja sistem, mencegah atau mendeteksi penyalahgunaan atau kesalahan sistem serta untuk menjamin data dan informasi.

Kelemahan :

- 1) Sistem tidak terkontrol yang menyebabkan data yang tersimpan rusak dan bahkan hilang.

e. Analisis efisiensi (Efficiency)

Perbedaan antara efisiensi dengan ekonomis. Ekonomis berkaitan dengan sesedikit mungkin jumlah sumber daya yang digunakan sehingga menghasilkan keuntungan, sedangkan efisiensi berhubungan dengan bagaimana sumber daya yang ada dapat digunakan sebaik mungkin dan sehemat mungkin.

Kelemahan :

- 1) Masih menggunakan kertas dan setempel saat proses pembayaran.

f. Analisis Pelayanan (Service)

Sistem yang saat ini berjalan belum mampu memberikan informasi yang tepat waktu, hal itu terjadi ketika bendahara yayasan memintah data tentang penerimaan SPP dengan sistem manual dan sederhana membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mencari data dalam menghasilkan informasi.

Kelemahan :

- 1) sistem yang sedang berjalan saat ini tidak dapat memberikan informasi yang dibutuhkan setiap saat.

Tahap selanjutnya setelah mengetahui masalah yang ada pada sistem lama yang digunakan SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar adalah menganalisis kebutuhan sistem. Salah satu dalam analisis kebutuhan sistem adalah menganalisis hal-hal yang dibutuhkan perusahaan untuk mengatasi masalah yang ada pada sistem yang sedang berjalan saat ini. Analisis kebutuhan sistem ini mencakup kebutuhan fungsional dan non fungsional.

2. Analisis Kebutuhan Fungsional

- a. Sistem harus mampu memasukkan data siswa yang masih aktif sekolah
 - 1) Pengguna dapat menambah daftar siswa
 - 2) Pengguna dapat menyimpan data siswa ke daftar siswa

- 3) Pengguna dapat mengubah data siswa yang telah disimpan
 - 4) Pengguna dapat menghapus data siswa yang telah disimpan sebelumnya.
- b. Sistem harus dapat memasukkan data dari transaksi penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)
- 1) Pengguna dapat memasukkan data dari transaksi penerimaan SPP secara detail yang terdiri dari nama siswa, kode bayar, tanggal bayar, jumlah bayar.
 - 2) Pengguna dapat melakukan perhitungan secara besarnya transaksi penerimaan secara otomatis
 - 3) Pengguna dapat melihat data transaksi SPP
- c. Sistem harus dapat mencetak kwitansi dari transaksi yang sudah dilakukan oleh siswa yang sudah membayarkan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)
- 1) Pengguna dapat mencetak kwitansi
- d. Sistem harus dapat menyajikan laporan penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)
- 1) Sistem dapat menyajikan laporan secara keseluruhan
 - 2) Sistem dapat menyajikan laporan jurnal umum dari penerimaan SPP

3. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan non fungsional atas sistem akuntansi penerimaan SPP meliputi:

a. Perangkat lunak (*software*)

Perangkat lunak yang dibutuhkan dalam menjalankan sistem akuntansi penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) antara lain:

- 1) *Software* XAMPP
- 2) Microsoft Windows 10
- 3) *Software* MySQL
- 4) *Adobe Dreamweaver*
- 5) Program pendukung lainnya

b. Perangkat keras (*hardware*)

Perangkat keras yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem akuntansi penerimaan SPP seperangkat komputer dengan spesifikasi:

- 1) Prosesor Intel Pentium 4.1.8 GHz ke atas atau AMD Athlon 64 2,4 GHz ke atas
- 2) RAM minimal 512 MB
- 3) *Hard Drive* minimal 40 GB
- 4) CD RW untuk back up data
- 5) Monitor, *Keyboard*, mouse, dan *printer*

c. *Brainware*

Brainware adalah operator atau karyawan yang akan menjalankan sistem, meliputi proses input data, mengubah data, menghapus data dan pembuatan laporan.

4. Analisis Kelayakan Sistem

Analisis kelayakan sistem dilakukan guna untuk mengetahui sistem akuntansi penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) yang akan dikembangkan apakah sudah layak dan pantas digunakan untuk operasional di yayasan. Beberapa aspek yang perlu untuk diperhatikan dalam analisis kelayakan sistem adalah sebagai berikut :

a. Analisis kelayakan teknik

Dari analisis kelayakan teknik kita dapat mengetahui apakah sistem dapat dikatakan layak secara teknik. Berikut Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sebuah sistem akuntansi penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) yang dikembangkan layak secara teknik yaitu :

- 1) Teknologi dan aplikasi yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem di yayasan yaitu seperangkat laptop atau komputer, printer, dan aplikasi *Mysql*.
- 2) Teknologi yang digunakan dapat terintegrasi dengan teknologi manual yang sedang digunakan saat ini di yayasan. Perubahan dari

teknologi manual menjadi sebuah teknologi yang terkomperisasi akan lebih muda diterapkan.

b. Analisis Kelayakan operasional

Faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah sistem akuntansi penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) yang dikembangkan dikatakan layak secara operasional yaitu:

- 1) Sistem akuntansi penerimaan SPP yang dikembangkan dapat mempermudah pengelolaan penerimaan SPP.
- 2) Sistem akuntansi penerimaan SPP yang akan dikembangkan dapat memenuhi tujuan dari yayasan untuk mendapatkan sebuah informasi yang dibutuhkan.
- 3) Sistem akuntansi penerimaan SPP yang akan dikembangkan dapat meningkatkan pengendalian operasional terutama dalam hal efisien pada kativitas yang berhubungan dengan penerimaan SPP. Dan sistem yang akan dikembangkan dapat dipahami dan dioperasikan oleh pengguna dengan mudah.

c. Analisis kelayakan hukum

Sistem akuntansi penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) yang dirancang dilihat dari sisi hukum layak untuk digunakan karena menggunakan software yang dibeli secara legal. Software yang digunakan meliputi XAMPP, Mysql, Dreamweaver dan analisis kelayakan ekonomi.

Dari perubahan sistem yang digunakan oleh SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar menjadi sebuah sistem yang terkomputerisasi merupakan salah satu wujud untuk investasi bagi sekolah. Investasi yang dilakukan membutuhkan berbagai macam biaya. Biaya-biaya tersebut perlu diperhitungkan dengan besarnya manfaat yang diterima perusahaan jika menerapkan sistem yang baru tersebut.

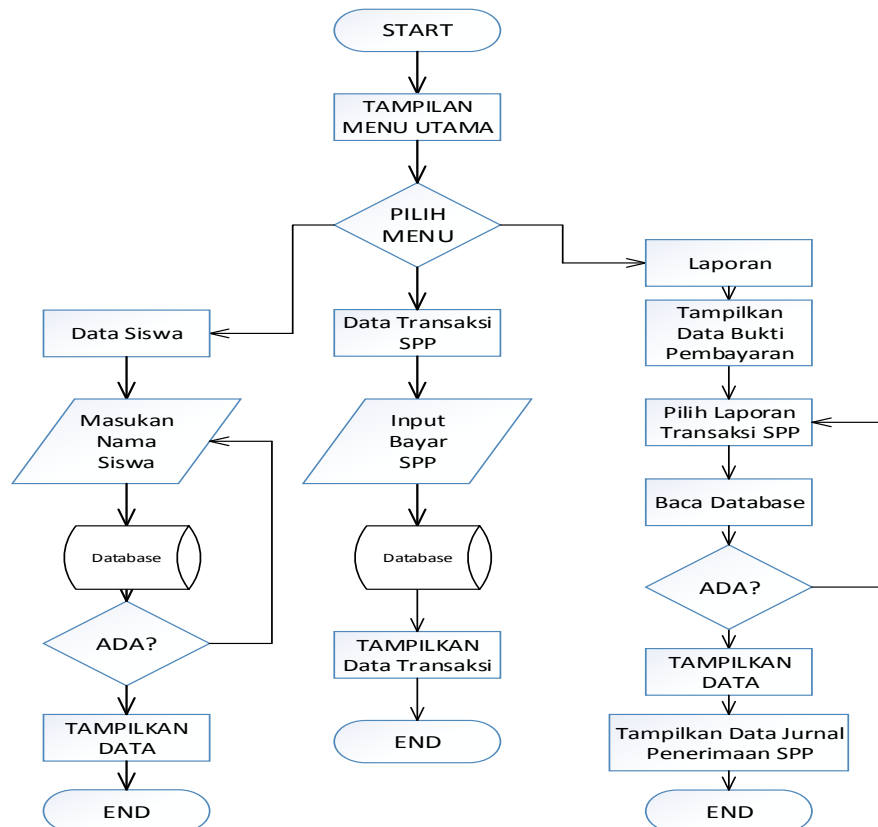
C. Perancangan Alur Sistem Akuntansi Penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)

Perancangan sistem akuntansi penerimaan SPP mempunyai dua desain utama yaitu :

1. Desain Konseptual

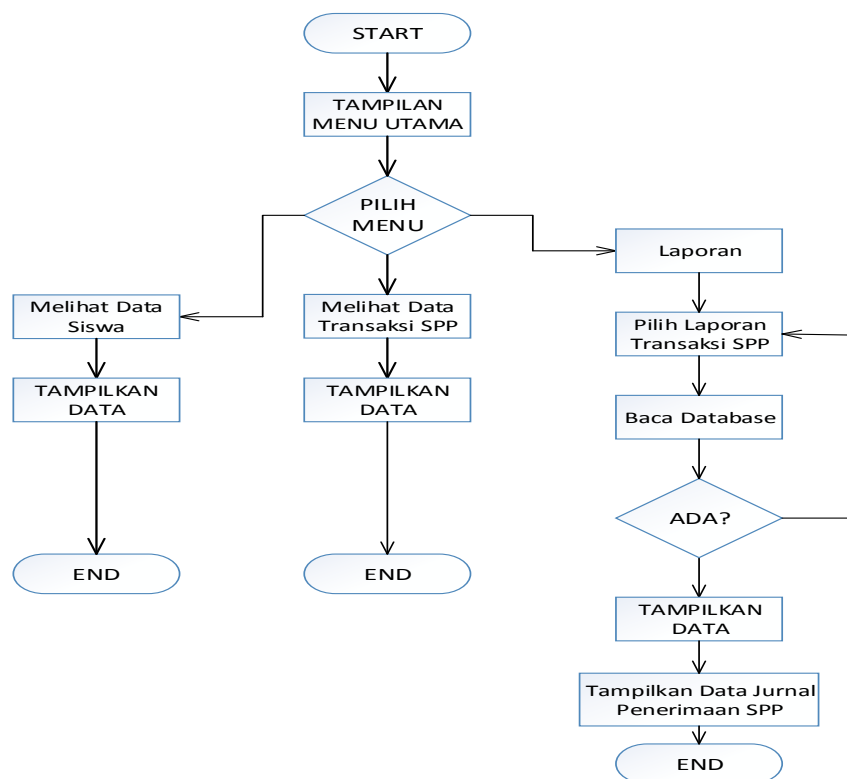
SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar akan mengembangkan software yang ada untuk mengelola penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP). Pengelolaan tersebut dilakukan secara terkomputerisasi. Software yang digunakan adalah MySQL sebagai database yang digunakan untuk mengolah data-data dari semua transaksi yang berhubungan dengan penerimaan SPP. *Flowchart* berikut ini menunjukkan desain konseptual dari sistem akuntansi penerimaan SPP SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar.

a. *Flowchart* Menu Utama TU



Gambar 4. 2
Flowchart Menu Utama TU

b. Flowchart Kepala Sekolah



Gambar 4. 3
Flowchart Menu Utama Kepala Sekolah

2. Aktor

Tabel 4. 1
Aktor

No	Aktor	Peran
1	Tata Usaha	a. Login b. Admin menginput data siswa. c. Melihat data siswa d. Admin menginput transaksi. e. Admin melihat data transaksi dari penerimaan SPP. f. Admin mencetak laporan. g. Mencetak bukti pembayaran h. Logout
2	Kepalah	a. Kepala Sekolah melihat data siswa

	Sekolah	b. Kepala sekolah melihat data transaksi SPP c. Melihat laporan penerimaan SPP d. Kepala sekolah melihat laporan jurnal umum penerimaan SPP
--	---------	---

3. Desain Fisik

Desain fisik dari sistem informasi penerimaan SPP SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar terdiri dari beberapa desain utama berikut ini:

a. Desain *Output*

1) Dashboard TU

Gambar 4. 4
Desain dashboard TU

2) Desain output data siswa

DATA SISWA

Tambah Data Siswa						
No	NISN	Nama	Jenis Kelamin	Alamat	Foto Siswa	Aksi
/	/	/	/	/	/	/

Gambar 4. 5
Desain Data Siswa

3) Desain output transaksi

DATA TRANSAKSI

No	NISN	Nama	Kelas	Kode Bayar	Tanggal Bayar	Jumlah Bayar	Aksi
/	/	/	/	/	/	/	/

Gambar 4. 6
Desain Transaksi

4) Desain output laporan penerimaan SPP

YAYASAN WAKAF AL-FITYAN

SEKOLAH DASAR QUR'AN AL-FITYAN BATUSANGKAR
Jorong Balai Labuah Atas, Lima Kaum, Babusangkar.27213

No	NISN	Nama	Kelas	Kode Bayar	Tanggal Bayar	Jumlah Bayar
/	/	/	/	/	/	/

Total :

Gambar 4. 7
Desain Laporan Penerimaan SPP

5) Desain output bukti pembayaran

BUKTI PEMBAYARAN

No	NISN	Nama	Kelas	Kode Bayar	Tanggal Bayar	Jumlah Bayar	Cetak
/	/	/	/	/	/	/	/

Gambar 4. 8
Desain Bukti Pembayaran

6) Desain jurnal umum Penerimaan SPP

Jurnal Penerimaan SPP

Kode Bayar	Keterangan	Debit	Kredit
Total			

Gambar 4. 9
Desain Jurnal Umum Penerimaan SPP

7) Desain Data Siswa Kepala Sekolah

DATA SISWA

Tambah Data Siswa						
No	NISN	Nama	Jenis Kelamin	Alamat	Foto Siswa	Aksi
/	/	/	/	/	/	/

Gambar 4. 100
Desain Data Siswa

8) Desain Data Transaksi Kepala Sekolah

DATA TRANSAKSI

Tambah Pembayaran							
No	NISN	Nama	Kelas	Kode Bayar	Tanggal Bayar	Jumlah Bayar	Aksi
/	/	/	/	/	/	/	/

Cetak

Gambar 4. 111
Desain Data Transaksi

9) Desain Laporan Penerimaan SPP Kepala Sekolah

YAYASAN WAKAF AL-FITYAN						
SEKOLAH DASAR QUR'AN AL-FITYAN BATUSANGKAR						
Jorong Balai Labuah Atas, Lima Kaum, Batusangkar.27213						
No	NISN	Nama	Kelas	Kode Bayar	Tanggal Bayar	Jumlah Bayar
/	/	/	/	/	/	/
						Total :

Gambar 4. 122
Desain Laporan Penerimaan SPP

10) Desain Jurnal Umum Penerimaan SPP Kepala Sekolah

Jurnal Penerimaan SPP

Kode Bayar	Keterangan	Debit	Kredit
Total			

Gambar 4. 133
Desain Jurnal Umum Penerimaan SPP

b. Desain Input

11) Desain Input login TU

Aplikasi Penerimaan SPP	
SD Qur'an AL-FITYAN	
Batusangkar	
<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 0 auto; width: 80%;"> <div style="margin-bottom: 10px;"><input style="width: 90%; border: none; border-bottom: 1px solid black;" type="text" value="Username"/></div> <div style="margin-bottom: 10px;"><input style="width: 90%; border: none; border-bottom: 1px solid black;" type="password" value="Password"/></div> <div style="margin-bottom: 10px;"><input style="width: 20%; border: none; border: 1px solid black; padding: 2px 10px;" type="button" value="Login"/></div> </div>	

Gambar 4. 144
Desain Login TU

12) Desain Input Siswa

FORM SISWA

NISN		Nama Siswa	
Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	
Alamat Siswa		Nama Orang Tua	
Alamat Orang Tua		Nama Wali	
Alamat Wali		Foto Siswa	
Simpan			

Gambar 4. 155
Desain Input Data Siswa

13) Desain Input Transaksi

BAYAR SPP

NISN
Nama Siswa
Kelas
Kode Bayar
Tanggal Bayar
Jumlah Bayar
Simpan

Gambar 4. 166
Desain Input Transaksi

14) Desain Input laporan Penerimaan SPP

Laporan Kategori Penerimaan SPP

Pilih Laporan
Tanggal Awal
Sampai Dengan
Print

Gambar 4. 177
Desain Input Laporan Penerimaan SPP

15) Desain Input Login Kepala Sekolah

Aplikasi Penerimaan SPP
SD Qur'an AL-FITYAN
Batusangkar

Gambar 4. 18
Desain Login Kepala Sekolah

c. Desain *File* dan *Database*

Desain file dan database berupa tabel-tabel untuk penyimpanan data. Tabel-tabel yang akan dibuat adalah sebagai berikut:

1) Tabel Login

Tabel 4. 2
Tabel Login

Field Name	Data Type	Length/Values
id_login	int	15
username	Varchar	10
pass	Varchar	10
status	enum	('admin','kepalah')
telepon	Varchar	15
foto	Varchar	100
Id_akses	int	11

2) Tabel Pembayaran

Tabel 4. 3
Tabel Pembayaran

Field Name	Data Type	Length/Values
nisan	Varchar	15
nama	Varchar	35
kelas_siswa	Varchar	10

kode_bayar	int	25
tanggal_bayar	Varchar	20
jumlah_bayar	Varchar	30

3) Tabel Siswa

Tabel 4. 4
Tabel Siswa

Field Name	Data Type	Length/Values
nisn	int	15
nama	Varchar	35
tl	Varchar	15
tanggal_lahir	date	
jekel	Varchar	15
alamat	Varchar	200
nama_ortu	Varchar	30
alamat_ortu	Varchar	200
nama_wali	Varchar	30
alamat_wali	Varchar	200
th_masuk	date	
foto	Varchar	100

4) Tabel Kelas

Tabel 4. 5
Tabel Kelas

Field Name	Data Type	Length/Values
Id	int	11
kelas	Varchar	15

5) Tabel Kelas Detail

Tabel 4. 6
Tabel Kelas Detail

Field Name	Data Type	Length/Values
Id_detail	int	11
Id_kelas	int	11
Id_siswa	int	11

D. Implementasi Sistem Akuntansi Penerimaan Sumbangan Penerimaan Pendidikan (SPP)

Tahap selanjutnya setelah rancangan sistem akuntansi penerimaan SPP selesai adalah tahap implementasi. Kegiatan-kegiatan dalam tahap implementasi adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan rencana implementasi

Hal yang perlu diperhatikan sebelum melakukan implementasi adalah menyiapkan kebutuhan untuk implementasi sistem seperti perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software), tempat untuk dilakukannya implementasi dan perlengkapan pendukung lainnya

Perangkat keras (hardware) yang perlu dipersiapkan adalah berupa seperangkat komputer dan printer, sedangkan untuk perangkat lunak (software) yang perlu dipersiapkan adalah Windows 10, MySql, XAMPP dan Dreamweaver. Tempat untuk dilakukannya implementasi berada di salah satu ruangan di SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar. Dipersiapkan juga Leptop, printer, dan perlengkapan pendukung lain seperti kertas untuk mencetak dan alat tulis untuk proses pelatihan karyawan.

2. Melakukan Kegiatan Implementasi

Kegiatan implementasi meliputi pemilihan dan pelatihan karyawan, pengujian sistem, kemudian konversi sistem.

a. Pemilihan dan pelatihan karyawan

Hal pertama yang perlu dilakukan adalah memilih karyawan atau sumber daya manusia yang berkompeten dalam menjalankan sistem akuntansi penerimaan SPP yang terkomputerisasi. Karyawan yang dipilih adalah karyawan bagian tata usaha (TU). Karyawan bagian ini dipilih untuk menjalankan sistem akuntansi penerimaan SPP dikarenakan karyawan bagian ini adalah bagian yang mengelolah penerimaan SPP dan yang paling membutuhkan sistem akuntansi penerimaan SPP untuk mempermudah pengelolaan penerimaan SPP. Selain bagian tata usaha, pelatihan juga diberikan untuk kepala sekolah karena kepala sekolah bertanggung jawab juga dalam penerimaan SPP. Pelatihan ini diawali dengan melakukan presentasi singkat terkait dengan sistem akuntansi penerimaan SPP kepada pemimpin tertinggi dan staf. Presentasi ini memerlukan waktu antara 0-30 menit. Proses selanjutnya setelah melakukan presentasi adalah melakukan praktek langsung dengan karyawan bagian tata usaha. Praktik pertama yang dilakukan adalah membuka sistem dengan membuka file sistem yang sudah disimpan di komputer. Proses selanjutnya setelah membuka sistem adalah karyawan dilatih untuk membuka formulir-formulir yang terdapat di dalam sistem tersebut. Formulir-formulir tersebut adalah formulir siswa, formulir transaksi penerimaan SPP. Setelah itu karyawan dilatih untuk melakukan input di formulir-formulir tersebut.

Pelatihan selanjutnya adalah cara untuk menampilkan output dari sistem akuntansi penerimaan SPP yang berupa bukti pembayaran dan laporan-laporan yang terdiri dari laporan penerimaan SPP dan laporan jurnal umum penerimaan SPP . Pelatihan terakhir adalah pelatihan untuk menutup aplikasi sistem tersebut. Pelatihan ini membutuhkan waktu kurang lebih 1-2 hari disesuaikan dengan sumber daya manusia yang dilatih.

b. Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk mengetahui sistem yang dikembangkan benar-benar sudah mampu menjalankan tugasnya dan sesuai dengan tujuan dari pengembangan sistem tersebut. Pengujian sistem yang dilakukan adalah:

1) Masuk ke Sistem Penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)

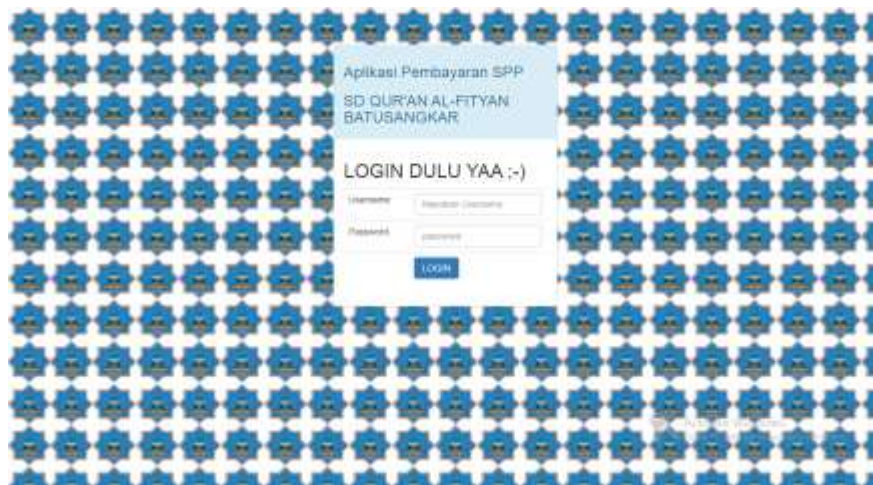
Sistem yang selesai dirancang belum mempunyai database yang diperlukan dalam melakukan transaksi. Pengguna perlu melakukan input data awal untuk memasukkan data-data yang sebelumnya sudah ada pada sistem lama. Data-data yang perlu diinput yaitu beberapa data Siswa dan transaksi penerimaan SPP.

Hal pertama yang perlu dilakukan untuk input data awal adalah membuka sistem akuntansi penerimaan SPP. Tampilan yang pertama kali muncul ketika membuka sistem akuntansi penerimaan SPP adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 18
Tampilan Awal

Kemudian pengguna memilih menu FILE – sub menu Login lalu login dengan memasukkan username dan password yang ada. Berikut adalah tampilan menu login:



Gambar 4. 19
Tampilan Pengguna

Pertama kali form username diisi dengan username “Tata Usaha” dan form password diisi dengan “tatausaha”.

Untuk petugas form username diisi dengan username “Kepalah” dan form password diisi dengan “kepalah”. Password ini dapat diganti di dalam sistem setelah berhasil masuk ke dalam sistem. Setelah username dan password diisi klik tombol “Login”.

Selanjutnya akan masuk ke menu utama dengan tampilan sebagai berikut:

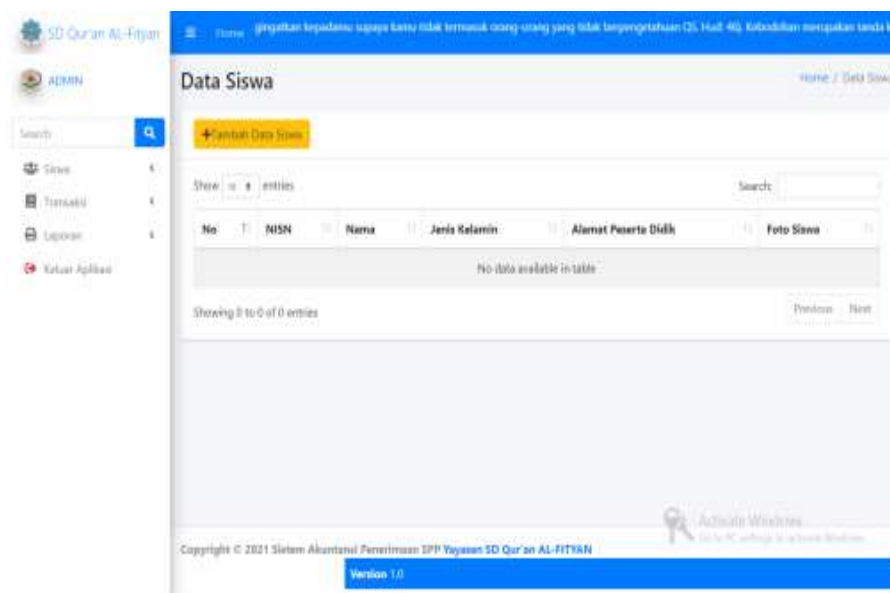


Gambar 4. 20
**Menu Utama Tata Usaha Sistem Akuntansi
Penerimaan SPP SD Qur’an Batusangkar**

Tampilan menu utama dan menu lainnya pada petugas sama dengan tampilan menu-menu pada admin, hanya terdapat perbedaan dalam pengoperasian sistem akuntansi penerimaan SPP, kepala sekolah hanya dapat melakukan mencetak data yang diinginkan dan melihat data sedangkan admin dapat mengoperasikan semua pengolahan data.

2) Input Data Siswa

Tampilan menu utama akan menampilkan berbagai pilihan menu dan sub menu. Untuk mengisi data siswa maka pilih menu “Siswa” lalu sub menu “Data Siswa” lalu akan muncul di atas siswa tekan “Tambah Data Siswa”.



Gambar 4. 21
Menu Siswa-Sub Menu Data Siswa

Kemudian akan muncul tampilan “Data siswa” tempat kita akan melakukan tahap uji coba dengan memasukkan data siswa sebagai berikut:

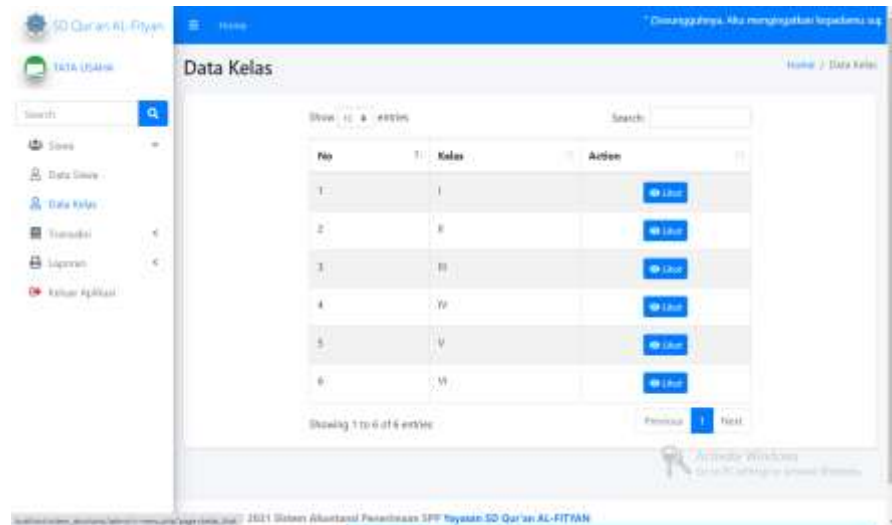
Gambar 4. 22
Form Input Data Siswa

Kemudian masukkan data satuan tersebut dengan pilih “Tambah”, lalu masing-masing data satuan dimasukkan, lalu pilih “Simpan”. Maka formulir ini akan tertutup dan kembali ke data siswa.

No	NISN	Nama	Jenis Kelamin	Alamat Peserta Didik	Tahun Masuk	Action
1		Abdulhikmah Khairul azam	Laki-laki	Lima Kaun	2018-07-02	[U] [D]
2		Adlan Samy Aljani	Laki-laki	Koto Gadik, Ulu-Kaum - Batu Sangkar	2019-01-02	[U] [D]
3		Fajrina-Acyah Ghassani	Perempuan	Sungayang	2018-07-02	[U] [D]
4		Muhammad Puzaya Habbajal	Laki-laki	Perumahan Garuda Mas	2019-07-02	[U] [D]
5		Nafisah Hafiza	Perempuan	Perumahan Arai Pihang	2018-07-02	[U] [D]

Gambar 4. 23
Form Siswa Terisi

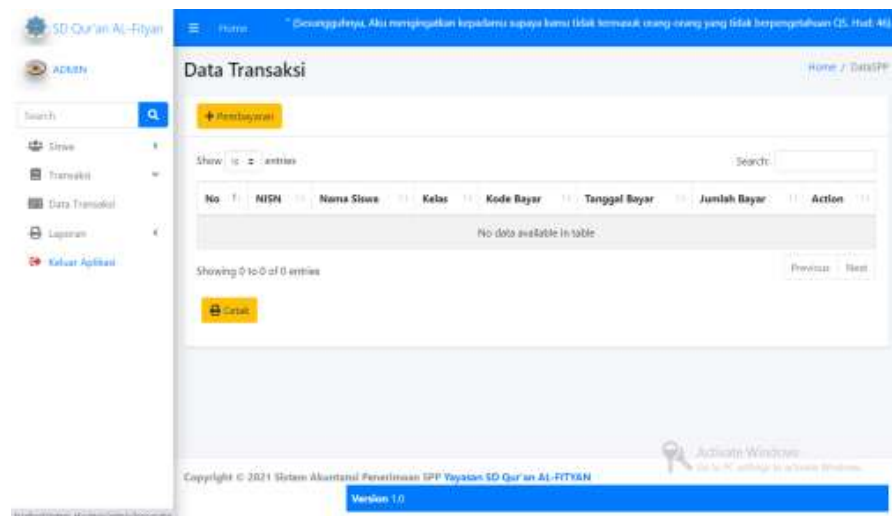
3) Di dalam menu siswa terdapat dua sub menu yaitu “Data Siswa” dan “Data Kelas”.



Gambar 4. 24
Form Siswa Terisi

4) Pengujian transaksi pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)

Tahap uji coba setelah memasukkan data siswa adalah pengujian transaksi pembayaran SPP. Transaksi pembayaran dalam sistem akuntansi penerimaan SPP akan berpengaruh terhadap penambahan kas. Pengujian transaksi pembayaran SPP dilakukan menggunakan data pembayaran sebelum sistem akuntansi penerimaan SPP dibuat.



Gambar 4. 25
Sub Menu Transaksi Pembayaran SPP

Tahap selanjutnya adalah memasukkan data transaksi pembayaran SPP. Pilih “Tambah Pembayaran” untuk memasukkan data transaksi baru. Memasukkan informasi transaksi yang dilakukan secara manual meliputi jumlah pembayaran, nisn, nama siswa, kelas siswa, kode bayar, dan tanggal bayar. Setelah selesai memasukkan data transaksi pilih “Simpan” maka data transaksi pembayaran SPP akan tersimpan dalam database dan akan langsung kembali ke data transaksi.

The screenshot shows the 'Bayar SPP' form with the following fields:

- NISN:
- Nama Siswa:
- Kelas:
- Kode Bayar:
- Tanggal Bayar:
- Jumlah Bayar:

The 'Data Siswa' table on the right contains the following data:

No	NISN	Nama	Action
1.	0102133447	Adlan Samery Alqasbi	[Add] [Edit] [Delete]

Gambar 4. 26
Form Input Pembayaran SPP

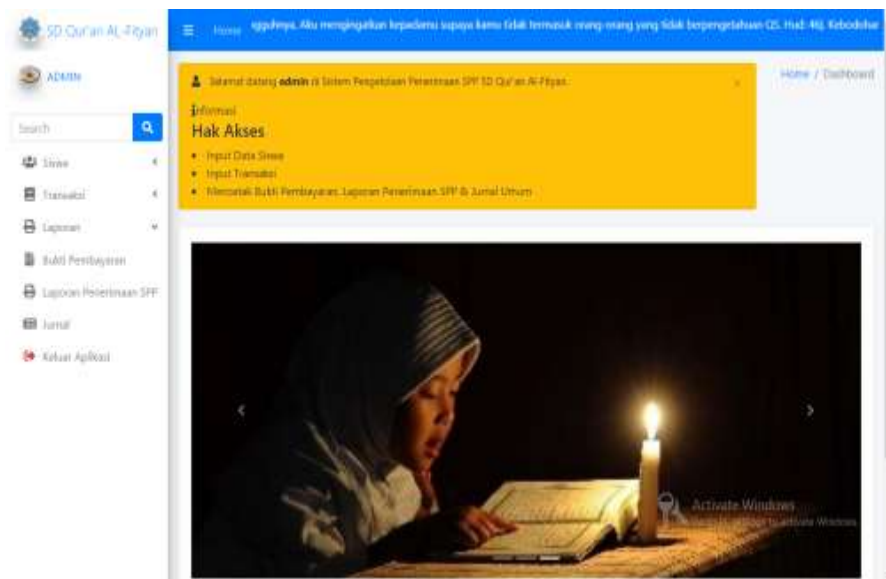
The screenshot shows the 'Form Data Transaksi SPP' table with the following data:

No	NISN	Nama Siswa	Kelas	Kode Bayar	Tanggal Bayar	Jumlah Bayar	Action
1.		Adlan Samery Alqasbi	3	BPP-001	2021-01-01	Rp.200000	[Add] [Edit] [Delete]
2.		Faghia Azan Ghassani	3	BPP-002	2021-01-01	Rp.300000	[Add] [Edit] [Delete]
3.		Adlan Samery Alqasbi	3	BPP-003	2021-07-02	Rp.300000	[Add] [Edit] [Delete]
4.		Faghia Azan Ghassani	4	BPP-004	2021-07-03	Rp.300000	[Add] [Edit] [Delete]
5.		Muhamad Hadza	4	BPP-007	2021-07-03	Rp.300000	[Add] [Edit] [Delete]
6.		Zai Muthi Anisah	4	BPP-006	2021-07-03	Rp.300000	[Add] [Edit] [Delete]
7.		Abdulrah Khanil azzam	4	BPP-005	2021-07-05	Rp.300000	[Add] [Edit] [Delete]
8.		Abdulrah Khanil azzam	5	BPP-010	2021-01-15	Rp.300000	[Add] [Edit] [Delete]
Total						Rp. 2400000	

Gambar 4. 27
Form Data Transaksi SPP

5) Pengujian Laporan dan Bukti Pembayaran

Langka untuk menampilkan bukti pembayaran adalah memilih sub menu “Laporan” kemudian setelah ini memilih sub menu yang ingin ditampilkan menu “Laporan” lalu memilih sub menu “Bukti Pembayaran”. Bukti pembayaran menampilkan data transaksi pembayaran SPP keseluruhan seperti ditunjukkan pada gambar di bawah.



Gambar 4. 28
Sub Menu Laporan

No	NISN	Nama	Kelas	Kode Bayar	Tanggal Bayar	Jumlah Bayar	Cetak
1		Abdulrah Khanul azam	4	019-009	2021-07-08	Rp.300000	[Print]
2		Abdulrah Khanul azam	3	019-010	2021-01-05	Rp.300000	[Print]
3		Azlan Sammy Rajana	3	019-003	2021-01-01	Rp.300000	[Print]
4		Azlan Sammy Rajana	3	019-002	2021-07-01	Rp.300000	[Print]
5		Fahira Aqsa Ghassani	3	019-003	2021-01-01	Rp.300000	[Print]
6		Fahira Aqsa Ghassani	4	019-006	2021-07-02	Rp.300000	[Print]
7		Hafid Hafid	4	019-007	2021-07-02	Rp.300000	[Print]
8		Zid Mulya Anisa	4	019-008	2021-07-02	Rp.300000	[Print]

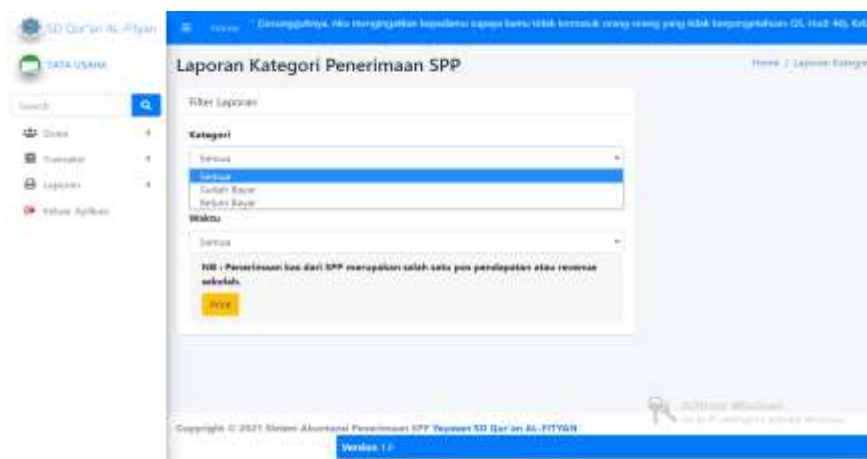
Gambar 4. 29
Tampilan Menu Bukti Pembayaran

Pengujian cetak bukti pembayaran dilakukan dengan memilih menu “Laporan” lalu memilih sub menu “Bukti Pembayaran”. Bukti Pembayaran dapat ditunjukkan dalam gambar berikut ini:

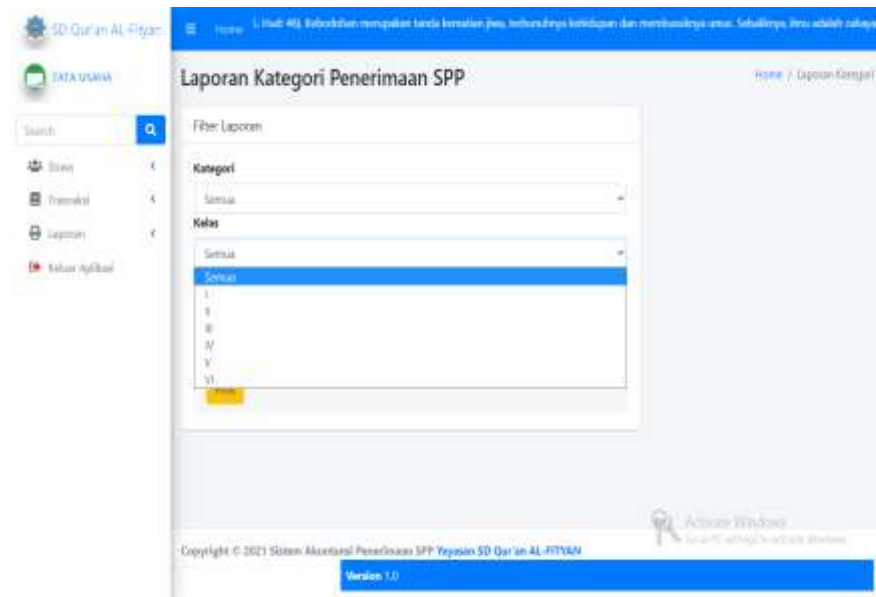


Gambar 4. 30
Tampilan Bukti Pembayaran

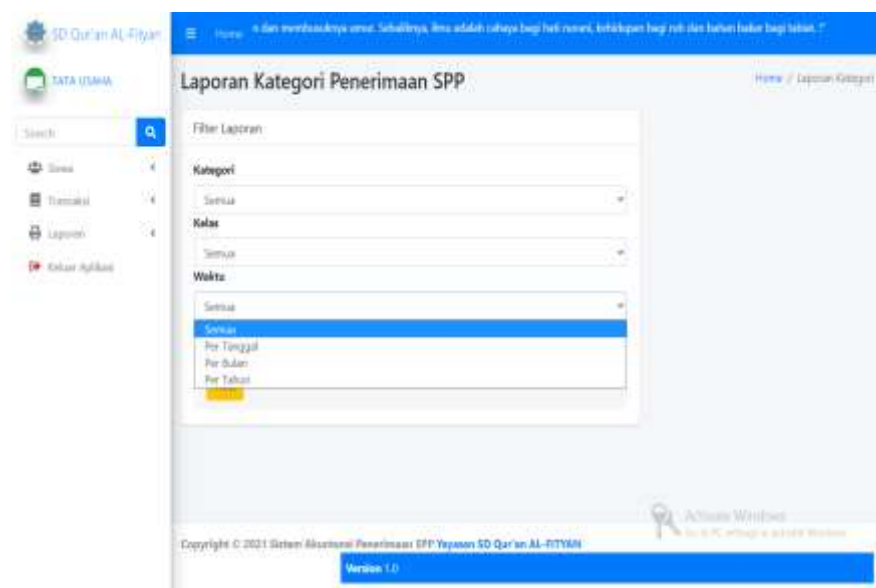
Pengujian laporan penerimaan SPP dilakukan dengan memilih menu “Laporan” pada menu utama lalu dilanjutkan dengan memilih “Laporan Penerimaan SPP”. Dengan memilih sub menu tersebut maka akan muncul form filter tanggal data penerimaan SPP. Kemudian masukkan tanggal periode laporan maka laporan penerimaan spp akan ditampilkan seperti gambar berikut ini:



Gambar 4. 31
Filter Laporan Penerimaan SPP



Gambar 4. 32
Filter Laporan Penerimaan SPP



Gambar 4. 33
Filter Laporan Penerimaan SPP


YAYASAN WAKAF AL-FITYAN
 SEKOLAH BASAR QUR'AN AL-FITYAN KATUNGGARAH
 Jorong Bukit Labiah Atas, Linao Kama, Kecamatan 27213
 Tanggal : 2021-01-01 - 2021-07-31

NDS	Nama Siswa	Kelas	Kode Bayar	Tanggal Bayar	Jumlah Bayar
	Adlan Sammy Alqiana	2	BYE-001	2021-01-01	Rp. 300000
	Faghira Aryan Ghassani	3	BYE-002	2021-01-01	Rp. 300000
	Adlan Sammy Alqiana	3	BYE-003	2021-07-02	Rp. 300000
	Faghira Aryan Ghassani	4	BYE-006	2021-07-02	Rp. 300000
	Nafiah Hafiza	4	BYE-007	2021-07-02	Rp. 300000
	Zuri Mavin Amrah	4	BYE-008	2021-07-02	Rp. 300000
	Abdullah Khalid azam	4	BYE-009	2021-07-02	Rp. 300000
	Abdullah Khalid azam	3	BYE-010	2021-01-01	Rp. 300000

Total : Rp. 3.000.000

 Artha Wafid
 Sistem Akuntansi Penyerahan SPP

Gambar 4. 34
Laporan Penerimaan SPP

Pengujian laporan jurnal umum dari penerimaan SPP dilakukan dengan memilih menu “Laporan” pada menu utama lalu dilanjutkan dengan memilih “Jurnal”. Dengan memilih sub menu tersebut maka muncul tampilan data jurnal umum penerimaan SPP seperti gambar di bawah ini:

50 Qur'an Al-Fityan

TATR USAMA

Search

Daftar Aplikasi

No	Uraian	Debit	Kredit
	Penerimaan SPP Adlan Sammy Alqiana		300000
BYE-001	Kas	300000	
	Penerimaan SPP Adlan Sammy Alqiana		300000
BYE-002	Kas	300000	
	Penerimaan SPP Faghira Aryan Ghassani		300000
BYE-006	Kas	300000	
	Penerimaan SPP Faghira Aryan Ghassani		300000
BYE-007	Kas	300000	
	Penerimaan SPP Nafiah Hafiza		300000
BYE-008	Kas	300000	
	Penerimaan SPP Zuri Mavin Amrah		300000
	Total	Rp. 2.400.000	Rp. 2.400.000

NB : Penerimaan kas dari SPP merupakan pendapatan subsidi. Transaksi ini akan memukul/bertas ke rekening nilai, nilai ini akan setoran.
 Copyright © 2021 Sistem Akuntansi Penerimaan SPP Yayasan 50 Qur'an Al-FITYAN

Gambar 4. 35
Laporan Data Jurnal dari Penerimaan SPP

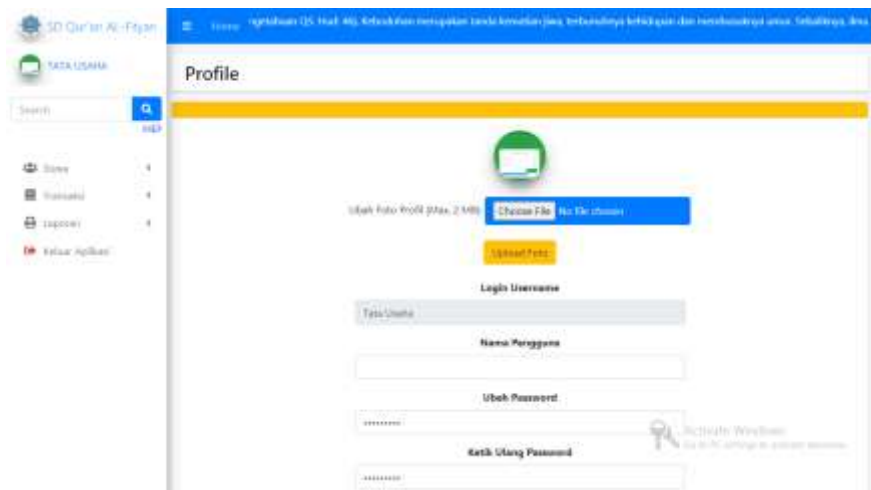


YAYASAN WAKAF AL-FITYAN
Laporan Jurnal Penerimaan SPP
SEKOLAH DASAR QUR'AN AL-FITIAN BATUANGKAR
Desong Batu Labuh Atas, Lama Kuan, Batanghari: 2021

Kode Bayar	Keterangan	Debit	Kredit
BYR-001/2021-01-00	Run	100000	100000
	Penerimaan SPP A.Eta Sarany Aljama		100000
BYR-002/2021-01-00	Run	100000	100000
	Penerimaan SPP Fajkara Azim Ghazali		100000
BYR-003/2021-07-00	Run	100000	100000
	Penerimaan SPP A.Eta Sarany Aljama		100000
BYR-004/2021-07-00	Run	100000	100000
	Penerimaan SPP Fajkara Azim Ghazali		100000
BYR-007/2021-07-00	Run	100000	100000
	Penerimaan SPP Na'ibah Halim		100000
BYR-008/2021-07-00	Run	100000	100000
	Penerimaan SPP Zia Mera Anwar		100000
BYR-009/2021-07-00	Run	100000	100000
	Penerimaan SPP Abidillah Khairul umam		100000
BYR-000/2021-01-00	Run	100000	100000
	Penerimaan SPP Abidillah Khairul umam		100000
	Total	1.400.000	1.400.000

Gambar 4. 36
Laporan Jurnal dari Penerimaan SPP

Selanjutnya yaitu pengujian edit profil user dengan cara menekan username yang berada di samping foto user maka akan tampil “Profil” didalam profil terdapat upload foto, nama pengguna, ubah password, ketik ulang password. Seperti gambar dibawah:



Gambar 4. 37
Laporan Jurnal dari Penerimaan SPP

3. Melakukan Konversi Sistem

Tahap implementasi sistem berjalan dengan baik, tidak ada halangan ataupun sistem eror dan pihak sekolah berharap sistem dapat membantu kinerja sekolah terutama dalam penerimaan SPP. Selanjutnya setelah pengujian sistem selesai dilaksanakan adalah konversi sistem. Konversi sistem merupakan proses penggantian sistem lama dengan sistem baru. Konversi sistem dapat dilaksanakan dengan beberapa macam metode, namun pelaksanaan konversi sistem pada penelitian ini menggunakan konversi langsung. Konversi langsung yaitu metode yang digunakan dengan cara menghentikan sistem lama dan menggantikannya dengan sistem baru. Alasan dipilihnya Konversi langsung karena sistem yang digunakan sebelumnya masih bersifat manual dan kurang mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pembuat keputusan.

4. Menindak lanjuti Implementasi

Setelah dilakukan tahap implementasi sistem akuntansi penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar, maka perlu diadakan tindak lanjut dengan melakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang dikembangkan masih memerlukan revisi atau sudah siap dijalankan. Evaluasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Evaluasi Kinerja Sistem

Pelaksanaan pengujian sistem berjalan lancar dan cukup stabil, hal tersebut dibuktikan dengan dapat tersimpannya data-data terkait, transaksi penerimaan SPP. Laporan yang dihasilkan dapat menunjukkan hasil dari transaksi yang telah terjadi.

Keunggulan dari sistem akuntansi penerimaan SPP adalah size yang cukup kecil sehingga tidak memberatkan atau memenuhi hardisk komputer atau laptop. Selain itu laptop yang digunakan untuk menjalankan program tersebut cukup menggunakan laptop dengan spesifikasi sederhana, sehingga dapat menghemat biaya pengadaan laptop.

Keunggulan lain dari sistem ini adalah hanya dengan melakukan input data satu kali tiap transaksi dapat menghasilkan berbagai macam output yang diperlukan oleh sekolah.

b. Evaluasi Sumber Daya Sekolah

Sumber daya sekolah terdiri dari sumber daya manusia, sumber daya keuangan, dan sumberdaya perangkat. Dilihat dari sisi sumber daya manusia, karyawan sekolah mampu mengoperasikan sistem. Dari segi sumberdaya keuangan, sekolah memang tidak perlu menganggarkan biaya untuk membeli seperangkat komputer baru, karena sistem dapat di jalankan di laptop.

E. Analisis Sistem Setelah Implementasi Informasi Penerimaan SPP Yayasan SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar

Analisis sistem akuntansi penerimaan SPP SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar dilakukan dengan analisis kebutuhan dan analisis kelayakkan sistem. Analisis ini dilakukan setelah dilakukan analisis sistem lama menggunakan metode PIECES. Berdasarkan desain sistem informasi penerimaan SPP desain penerimaan SPP terdiri dari dua desain utama yaitu desain konseptual dan desain fisik. Desain konseptual sistem informasi penerimaan SPP disajikan dalam bentuk *flowchart*. Desain konseptual dibuat untuk menunjukkan desain-desain apa saja yang ada di dalam sistem informasi penerimaan SPP.

Dengan *flowchart* desain konseptual, dapat diketahui bagaimana prosedur operasi sistem akuntansi penerimaan SPP dengan jelas. Desain fisik dari sistem akuntansi penerimaan SPP terdiri dari desain file dan database, desain menu utama, desain input, dan desain output. Desain fisik sistem informasi penerimaan SPP ini merupakan perwujudan dari desain konseptual secara spesifik dan terperinci dalm program komputer. Desain fisik informasi penerimaan SPP dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kebutuhan SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar untuk mengelola penerimaan SPP.

Tahap implementasi sistem akuntansi penerimaan SPP terdiri dari proses pelatihan karyawan, pengujian sistem, dan proses konversi. Berdasarkan hasil implementasi, SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar perlu menerapkan sistem informasi penerimaan SPP. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem informasi penerimaan SPP yang dikembangkan dapat menghasilkan yang dibutuhkan seperti mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data penerimaan SPP dan akuntansi guna menghasilkan laporan atau informasi yang dapat digunakan oleh sekolah secara lebih *real time* dan bersifat otomatis. Dengan menerapkan sistem informasi, kelemahan yang ada pada sistem manual yang sebelumnya diterapkan di SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar dapat teratasi.

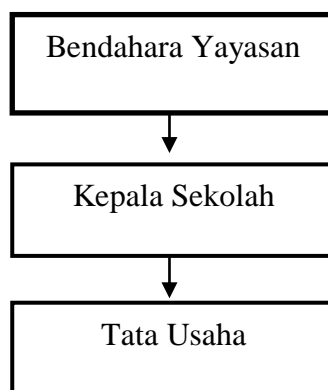
Pada bagian ini akan membahas apakah komponen dari sistem informasi penerimaan SPP yang sudah di implementasikan sudah memadai atau belum. Memadai yang dimaksud merupakan apakah sudah sesuai dengan kebutuhan sekolah. Jika sudah berarti komponen sistem informasi penerimaan SPP tersebut mampu mendukung dalam pencapaian tujuan sistem informasi penerimaan SPP sekolah dalam penerimaan kas SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar.

Berikut merupakan penjelasan analisis tersebut :

1. Komponen sistem akuntansi yang pertama ialah tata usaha sudah dapat mendukung dalam pencapaian tujuan sistem informasi penerimaan SPP, yaitu sekolah dalam menyediakan informasi keuangan dengan tepat waktu dan mudah dipahami dengan adanya sistem informasi penerimaan SPP.
2. Komponen sistem akuntansi yang kedua yaitu prosedur dan instruksi sudah dapat dikatakan mendukung dalam pencapaian tujuan sistem informasi penerimaan SPP sekolah karena SD Qur'an Al-Fityan sudah memiliki dan menggunakan prosedur dan instruksi dalam mengolah dan menghasilkan informasi yang berguna. Prosedur dan instruksi membantu tata usaha dalam mengumpulkan, mengolah dan menghasilkan informasi dengan adanya sistem informasi penerimaan SPP.

3. Komponen yang ketiga adalah dari segi perangkat lunak suda mendukung dalam pencapaian tujuan sistem informasi akuntansi. Hal ini dapat dilihat penggunaan sistem informasi penerimaan SPP sebagai aplikasi yang mempermudah dalam mengolah data. Dengan adanya sistem informasi penerimaan SPP dalam pengolahan data dapat lebih rapi, tepat waktu, dan dapat diakses dengan mudah sehingga ketika ada yang membutuhkan informasi atau adanya pengawasan dari pihak Yayasan Al-Fityan dapat mengetahuinya dengan mudah.
4. Komponen selajutnya ialah pengendalian internal yang mampu mendukung dalam pencapaian tujuan sistem informasi akuntansi. Dengan adanya sistem informasi penerimaan SPP dapat membantu tata usaha mengumpulkan dan mengolah data setiap transaksi penerimaan SPP sehingga informasi yang dihasilkan pada setiap semester. Sistem pengendalian internal terdiri dari struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

Sistem Pengendalian Internal bertujuan pada yang ingin dicapai dan bukan pada unsur yang membentuk sistem tersebut. Tujuan sistem pengendalian internal yaitu menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2016:163). Menjelaskan unsur-unsur pokok pengendalian internal berkaitan dengan sistem akuntansi penerimaan SPP yaitu:



Gambar 4. 38
Struktur Organisasi Pengendalian Intern Sistem Akuntansi
Penerimaan SPP Sekolah SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar

1. Organisasi

- a. Bendahara yayasan berwenang untuk menerima laporan atas penerimaan SPP yang sudah dicek kebenarannya oleh Kepala sekolah untuk mengetahui jumlah kas yang diterima dari penerimaan SPP.
- b. Kepala Sekolah memiliki wewenang dan tanggungjawab pada user kepala. Kepala hanya dapat melihat dan mengecek jumlah kas yang diterima dari penerimaan SPP dari sistem penerimaan SPP SD Qur'an Al-fityan Batusangkar.
- c. Tata usaha memiliki wewenang dan tanggung jawab pada user admin. Admin dapat mengakses semua data pada sistem akuntansi penerimaan SPP SD Qur'an Al-fityan Batusangkar.

2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Menambahkan nomor bukti transaksi penerimaan SPP untuk tanda terima bahwa uang sudah diterima atau dibayarkan.

3. Praktik yang sehat

Bukti laporan penerimaan SPP yang telah dibuat oleh Tata Usaha diperiksa oleh Kepala Sekolah sebagai bentuk informasi kas masuk setiap terjadinya pembayaran SPP.

Analisis sistem baru bertujuan untuk dapat mengetahui kemampuan sistem dalam mengatasi masalah dengan sistem lama yang akan di pakai di

SD Qur'an Al-fityan Batusangkar. Analisis sistem baru pada SD Qur'an Al-fityan Batusangkar menggunakan metode PIECES, yaitu :

Tabel 4. 5
Analisis PIECES Perbandingan Sistem Lama dengan Sistem Baru

Jenis Analisis	Sistem Lama	Sistem Baru
Analisis Kinerja	Sistem yang sedang digunakan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan	Sistem yang telah dikembangkan, mampu menyediakan informasi dengan cepat
Analisis Informasi	Keakuratan informasi yang dihasilkan sistem lama sulit untuk dipertanggungjawabkan	Sistem yang telah dikembangkan dapat memberikan informasi yang lebih akurat
Analisis Ekonomi	Terdapat pengeluaran biaya yang besar dalam pembelian buku catatan dan alat tulis	Sistem yang telah dikembangkan akan meminimalkan kerja karyawan dan tidak membutuhkan catatan penerimaan SPP sehingga sekolah dapat meminimalkan biaya yang dikeluarkan
Analisis Kontrol	Penyimpanan data secara manual yang berupa dokumen dokumen kertas akan rawan hilang dan rusak	Sistem yang telah dikembangkan dapat mengamankan data dari kerusakan dan kehilangan
Analisis Efisien	Sistem lama membutuhkan input data yang berulang untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Hal tersebut akan memerlukan banyak waktu	Sistem yang telah dikembangkan bersifat otomatis sehingga dengan sekali memasukkan data akan diolah sistem dan dapat langsung diproses menjadi sebuah laporan yang diinginkan

	dan tenaga yang akan menambah beban sekolah.	
Analisis Pelayanan	Sistem tidak dapat memberikan informasi yang dibutuhkan setiap saat	Sistem yang telah dikembangkan dapat mengolah data penerimaan SPP dan menyajikan setiap saat

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) pada SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar

Penerimaan kas pada SD Qur'an Batusangkar Fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penerimaan kas menurut teori adalah fungsi sekretariat, fungsi kas, fungsi akuntansi dan fungsi pemeriksaan intern. Sedangkan pada penelitian ini peneliti yang hanya menemukan satu fungsi saja yaitu tata usaha yang berfungsi untuk mencatat penerimaan SPP secara tunai pada SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar.

Dikerenakan belum adanya pemisahan tanggung jawab tersebut belum dapat dikatakan berjalan dengan baik. Beberapa fungsi yang seharusnya diberikan kepada orang yang berbeda hanya diberikan kepada satu orang dikarenakan sekolah tersebut belum lama berdiri. Akan tetapi dengan tidak adanya pemisahan tanggung jawab akan membuat informasi yang dibuat menjadi tidak efektif, efisien dan peluang terjadinya kecurangan. SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar seharusnya memberikan ketegasan dalam pemisahan tanggung jawab sehingga dapat meningkatkan pengendalian intern yayasan dan mengurangi tindakan kecurangan.

Pada sistem akuntansi penerimaan SPP yang dikembangkan dapat menghasilkan laporan yang efektif dan efisien untuk diberikan kepada pihak manajemen dikendalikan dengan mencocokkan laporan data penerimaan SPP. Dengan sistem akuntansi penerimaan SPP yang dikembangkan, data transaksi akan terkontrol dengan baik. Manipulasi jumlah penerimaan SPP

akan sulit dilakukan karena setiap transaksi pemabayaran terjadi dapat ditelusuri dengan baik.

2. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) pada SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar

Analisis terhadap dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada penerimaan SPP di SD Qur'an Al-fityan Batusangkar. Agar pelaksanaan sistem akuntansi penerimaan kas dapat berjalan lancar dan tepat maka diperlukan dokumen yang mendukung pelaksanaan tersebut dengan baik. Dokumen tersebut dipergunakan atas dasar penerimaan kas yang digunakan oleh fungsi-fungsi yang terkait. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada SD Qur'an Al-fityan Batusangkar bahwa dokumen-dokumen yang digunakan oleh sekolah efektif yaitu daftar pendapatan atau rekapitulasi pendapatan, pelaksanaannya belum efektif karena masih menggunakan kertas atau manual, dan dengan adanya sistem akuntansi penerimaan SPP yang terkomputerisasi, sistem dapat menyimpan data dan merangkap dari penerimaan SPP.

3. Catatan-catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) pada SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar

Catatan-catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan SPP SD Qur'an Al-Fityan hanya menggunakan satu jenis catatan yaitu catatan penerimaan SPP. Catatan ditulis dalam sebuah buku yang sederhana. Kemudian dibuatkan rekapitulasi catatan per periode tertentu sebagai acuan bagian keuangan untuk penerimaan SPP. Dalam sistem penerimaan SPP, proses pembuatan catatan ini tidak perlu dilakukan lagi, karena dengan melakukan input pada formulir yang sudah disediakan, sistem secara otomatis mengolah informasinya menjadi laporan yang dibutuhkan. Dengan demikian terdapat penghematan waktu karena tidak perlu melakukan pencatatan, dan menghemat biaya karena tidak perlu membeli buku catatan lagi.

4. Prosedur-prosedur dalam sistem akuntansi penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) pada SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar

. Prosedur yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan SPP di SD Qur'an Al-fityan Batusangkar. Siswa atau wali membayar SPP secara langsung melalui ke tata usaha dengan membawah kartu SPP dan tata usaha memberikan kuitansi. Tata usaha membuat rekapitulasi penerimaan SPP dan memberikan kepada Yayasan. Kelemahan prosedur sistem akuntansi penerimaan SPP pada SD Qur'an Al-Fityan adalah perangkapan fungsi yang hanya dilakukan oleh satu orang saja yaitu tata usaha. Pada sistem akuntansi penerimaan SPP, penerimaan SPP tersebut bisa dikendalikan dengan adanya laporan penerimaan SPP yang akan dicocokkan dengan data transaksi yang telah terjadi.

5. Sistem pengendalian intern dalam sistem akuntansi penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) pada SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar

Sistem pengendalian intern di SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar jika dilihat dari unsur organisasi masih lemah karena belum adanya pembagian bidang, sehingga bagian tata usaha tidak hanya menerima pembayaran saja tetapi juga membuat rekapitulasi laporan penerimaan SPP. Pihak tata usaha belum menambahkan nomor bukti transaksi pembayaran untuk tanda bahwa uang suda diterima. Bukti laporan penerimaan SPP yang telah dibuat oleh Tata Usaha diperiksa oleh Kepala Sekolah sebagai bentuk informasi kas masuk setiap terjadinya pembayaran SPP. Jika dilihat dari kondisi tersebut menunjukkan bahwa sekolah telah menerapkan praktik pengelolaan yang sehat.

6. Analisis sistem akuntansi penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) pada SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar

Analisis sistem akuntansi penerimaan SPP SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar dilakukan dengan analisis kebutuhan dan analisis kelayakkan sistem. Analisis ini dilakukan setelah dilakukan analisis sistem lama menggunakan metode PIECES. Berdasarkan desain sistem informasi penerimaan SPP desain penerimaan SPP terdiri dari dua desain utama yaitu

desain konseptual dan desain fisik. Desain konseptual sistem informasi penerimaan SPP disajikan dalam bentuk *flowchart*. Desain konseptual dibuat untuk menunjukkan desain-desain apa saja yang ada di dalam sistem informasi penerimaan SPP.

Dengan *flowchart* desain konseptual, dapat diketahui bagaimana prosedur operasi sistem akuntansi penerimaan SPP dengan jelas. Desain fisik dari sistem akuntansi penerimaan SPP terdiri dari desain file dan database, desain menu utama, desain input, dan desain output. Desain fisik sistem informasi penerimaan SPP ini merupakan perwujudan dari desain konseptual secara spesifik dan terperinci dalam program komputer. Desain fisik informasi penerimaan SPP dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kebutuhan SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar untuk mengelolah penerimaan SPP.

7. Analisis implementasi sistem akuntansi penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) pada SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar

Tahap implementasi sistem akuntansi penerimaan SPP terdiri dari proses pelatihan karyawan, pengujian sistem, dan proses konversi. Berdasarkan hasil implementasi, SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar perlu menerapkan sistem informasi penerimaan SPP. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem informasi penerimaan SPP yang dikembangkan dapat menghasilkan yang dibutuhkan seperti mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data penerimaan SPP dan akuntansi guna menghasilkan laporan atau informasi yang dapat digunakan oleh sekolah secara lebih *real time* dan bersifat otomatis. Dengan menerapkan sistem informasi, kelemahan yang ada pada sistem manual yang sebelumnya diterapkan di SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar dapat teratasi.

8. Keterbatasan perancangan

Setelah melakukan proses implementasi, masih terdapat beberapa kelemahan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Sistem penerimaan SPP yang dikembangkan hanya dapat diterapkan di SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar, karena perencanaannya disesuaikan

dengan kebutuhan sekolah dan keadaan penerimaan SPP di SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar.

- b. Di dalam sistem yang dikembangkan belum ada pemberitahuan jika ada siswa atau wali yang kurang membayar SPP dari pembayaran yang telah ditentukan oleh sekolah.

G. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam perancangan sistem penerimaan Sumbangan Pemeliharaan Pendidikan (SPP) pada SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar adalah :

1. Sistem akuntansi penerimaan SPP pada SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar hanya bisa diterapkan pada sekolah tersebut karena disesuaikan dengan kebutuhan sistem yang ada pada sekolah.
2. Sistem akuntansi penerimaan SPP hanya bisa diakses secara offline dan di satu komputer saja, tidak dapat diakses di tempat yang berbeda.
3. Sistem akuntansi penerimaan SPP tidak terintegrasi dengan sistem akuntansi keuangan sehingga harus melakukan pencocokan dan laporan berkala.
4. Perancangan sistem akuntansi penerimaan SPP hanya sampai pada tahap uji coba dan implementasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap penerapan sistem akuntansi penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) terkomputerisasi, maka simpulan penelitian ini adalah :

1. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem informasi penerimaan SPP yang dikembangkan dapat menghasilkan sesuai yang dibutuhkan seperti mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data penerimaan SPP dan akuntansi guna menghasilkan laporan atau informasi yang dapat digunakan oleh sekolah secara lebih *real time* dan bersifat otomatis.
2. Fungsi-fungsi pada sistem akuntansi penerimaan SPP yang dikembangkan dapat menghasilkan laporan yang efektif dan efisien untuk diberikan kepada pihak manajemen dikendalikan dengan mencocokkan laporan data penerimaan SPP. Dengan sistem akuntansi penerimaan SPP yang dikembangkan, data transaksi akan terkontrol dengan baik.
3. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada SD Qur'an Al-fityan Batusangkar bahwa dokumen-dokumen yang digunakan oleh sekolah efektif yaitu daftar pendapatan atau rekapitulasi pendapatan, pelaksanaannya belum efektif karena masih menggunakan kertas atau manual, dan dengan adanya sistem akuntansi penerimaan SPP yang terkomputerisasi, sistem dapat menyimpan data dan merangkap dari penerimaan SPP.
4. Kelemahan prosedur sistem akuntansi penerimaan SPP pada SD Qur'an Al-Fityan adalah perangkapan fungsi yang hanya dilakukan oleh satu orang saja yaitu tata usaha. Pada sistem akuntansi penerimaan SPP, penerimaan SPP tersebut bisa dikendalikan dengan adanya laporan penerimaan SPP yang akan dicocokkan dengan data transaksi yang telah terjadi.

5. Sistem pengendalian intern pada SD Qur'an Al-Fityan setelah di analisis kondisi tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah telah dapat memeriksa laporan penerimaan SPP secara *real time*
6. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem informasi penerimaan SPP yang dikembangkan dapat menghasilkan yang dibutuhkan seperti mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data penerimaan SPP dan akuntansi guna menghasilkan laporan atau informasi yang dapat digunakan oleh sekolah secara lebih *real time* dan bersifat otomatis.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan ada terdapat kelemahan pada sistem yang sedang berjalan, maka ada beberapa saran yang akan penulis berikan:

1. Sistem informasi akuntansi penerimaan Sumbangan Penerimaan Pendidikan (SPP) ini dibuat khusus untuk SD Qur'an Al-Fityan, diharapkan agar kedepannya SD Qur'an Al-Fityan dapat menggunakan sistem ini dalam menjalankan kegiatan akuntansi penerimaan SPP.
2. Dalam penerapan yang telah penulis buat diharapkan bagi pihak SD Qur'an Al-Fityan Batusangkar dapat mengevaluasi data-data maupun informasi mengenai laporan penerimaan Sumbangan Penerimaan Pendidikan (SPP) yang terhubung dengan sistem akuntansi yang baru ini. Jika ditemukan kekurangan maka sistem yang baru dirancang ini dapat diperbaiki kembali supaya lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatta, H. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Andi : Jogjakarta
- Anastasia Diana, Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan*. Edisi 1. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Andi. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta. CV Andi Offset.
- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. PT. Raja Grafindo.
- Binarso, Yudi Ardi. 2012. Pembangunan Sistem Informasi Alumni Berbasis Web. *Journal of informatics and Technology*, Vol 1 No 1. Tersedia di : <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/joint/article/view/434/434> [Diakses 16 April 2021]
- Diana, Anastasia dan Setiawati, lilies. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Efferin s. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Hanif, Al-Fatta. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*, Andi, Yogyakarta
- Hermawan, rudi. 2016. *Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan belajar Mengajar Berbasis Web*. *Indonesia journal on software engineering* volume 2 No 1. Tersedia di : <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijse/article/view/603/494> [Diakses 16 April 2021]
- Hall, A James. 2009. *Accounting Information System*. Salemba Empat, Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia
- I. S. Ma'rifati. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Pada SMU XYZ*, *Jurnal Evolusi* Vol.1. Tersedia di : <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/evolusi/article/view/650/541> [Diakses 8 April 2021]
- Mulyadi.2013. *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.

Melan Susanti. 2016. Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada SMK Pasar Minggu Jakarta. *Jurnal Informatika*, Vol.3 No. 1. Tersedia di :

<https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/ji/article/view/304/296> [Diakses 20 Januari 2021]

Ni Wayan Esteria. 2016. Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT Hajrat Abadi Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisien*, Vol.16 No.04. Tersedia di :

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/14197/13771> [Diakses 20 Januari 2021]

Nugroho, Bunafit. 2013. *Dasar Pemograman Web PHP – MySQL dengan Dreamweaver*. Yogyakarta : Gava Media

Romney, Marshall B: Steinbart, Paul Jhon. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Ragil, Wukil. 2010. *Pedoman Sosialisai Prosedur Operasi Standar*. Mitra Wacana Media. Jakarta.

Azhar Susanto., 2017, *Sistem Informasi Akuntansi. Pemahaman Konsep Secara Terpadu*, Edisi Perdana, Cetakan pertama, Bandung: Lingga Jaya.

Sumarsan, Thomas. 2011. *Akuntansi Dasar & Aplikasi Dalam Bisnis*. PT Indeks , Jakarta.

Supriyanto, Aji. 2010. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Infotek.

Warren, Reeve, E. Duchac, Suhardianto, Kalanjati, Jusuf, D. Djakman. 2014. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat